



2023

LAPORAN  
KINERJA  
INSTANSI  
Pemerintah  
(LKJIP)

KELOMPOK KERJA PELAYANAN MASYARAKAT

KELOMPOK KERJA PELAYANAN MASYARAKAT



KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR WILAYAH JAWA TIMUR  
**LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS IIA SIDOARJO**  
Jalan Sultan Agung No. 32 Sidoarjo 61211  
Telepon (031) 8921050 Fax. (031) 8921050  
E-mail: [lapasSidoarjo@gmail.com](mailto:lapasSidoarjo@gmail.com) dan [lapas.Sidoarjo@yahoo.com](mailto:lapas.Sidoarjo@yahoo.com)

Nomor : W.15.PAS.PAS.12- PR.04.04-1354.  
Sifat : Segera  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Hal : Penyampaian Laporan Kinerja Instansi  
Pemerintah (LKjIP) TA. 2023 pada  
Lapas Kelas IIA Sidoarjo

28 Desember 2023

Yth. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Jawa Timur  
Di –  
S U R A B A Y A

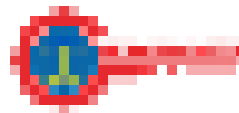
Menindaklanjuti surat Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Jawa Timur Nomor W.15.PR.03.-225 tanggal 01 November 2023 hal Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun Anggaran. 2023

Bersama ini dengan hormat kami sampaikan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun Anggaran. 2023 pada Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Sidoarjo sesuai dengan berkas yang terlampir.

Demikian hal ini kami sampaikan, dan atas perkenannya disampaikan terima kasih.



Kepala



Sugeng Hardono  
NIP. 197803102000121001

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa atas segala kemudahan dan petunjuk-Nya dalam penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Sidoarjo Tahun 2023.

Sebagai perwujudan penerapan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah dan Peraturan Menteri PAN-RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Sidoarjo Tahun Anggaran 2023 sebagai bentuk pertanggungjawaban, akuntabilitas dan transparansi atas pelaksanaan tugas dan fungsi sesuai dengan Rencana Strategis dan Perjanjian Kinerja.

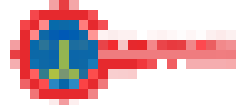
Laporan ini disajikan untuk memberikan gambaran akuntabilitas kinerja yang menyeluruh mengenai tiga aspek pembahasan yaitu capaian sasaran strategis, capaian indikator kinerja, dan akuntabilitas keuangan. Setiap aspek pembahasan diulas sesuai dengan kondisi yang sebenarnya agar dapat memberi gambaran capaian kinerja pada periode tertentu.

Disamping itu Laporan Kinerja dimaksudkan sebagai sarana pengendalian, penilaian kinerja dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan bersih (*good governance and clean government*) serta sebagai umpan balik dalam perencanaan, pelaksanaan kegiatan dan menjadi tolok ukur untuk peningkatan kinerja Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Sidoarjo pada masa mendatang.

Akhir kata, Kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi terhadap penyusunan Laporan Kinerja ini. Semoga laporan ini bermanfaat bagi penanggung jawab dan pelaksana kegiatan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Sidoarjo, serta pemangku kepentingan khususnya pihak-pihak yang membutuhkan.



Sidoarjo, 31 Desember 2023  
Kepala Lembaga  
Pemasyarakatan Kelas IIA  
Sidoarjo



Sugeng Hardono  
NIP. 197803102000121001

## IKHTISAR EKSEKUTIF

Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Sidoarjo sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) di Lingkungan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Asasi Manusia Jawa Timur dituntut untuk mempersiapkan strategi penyesuaian terhadap berbagai dinamika perubahan yang terjadi, tidak hanya mengantisipasi berbagai permasalahan terhadap Warga Binaan Pemasyarakatan, namun juga berkaitan dengan segi pengaturan bidang hukum termasuk upaya penegakkannya.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) dari Lapas Kelas IIA Sidoarjo disusun melalui pengukuran data kinerja dengan realisasi anggaran pada Tahun 2023 yang melibatkan seluruh bagian/seksi. Pengukuran capaian kinerja dengan membandingkan antara Target Kinerja yang diperjanjikan dalam dokumen Perjanjian Kinerja dengan Realisasi Kinerja (*performa result*) yang dicapai oleh Lapas Kelas IIA Sidoarjo. Lapas Kelas IIA Sidoarjo telah melaksanakan 4 sasaran strategis dan 28 indikator Kinerja dengan anggaran setelah revisi sesuai dengan DIPA No. SP DIPA-012.05.2.405075./2023 sebesar **Rp. 19.142.655.000** dengan realisasi anggaran Tahun 2023 sebesar **Rp. 18.556.133.761 atau 96,94%** Adapun hasil dari pelaksanaan program dan kegiatan tersebut, berdasarkan hasil pengukuran kinerja Lapas Kelas IIA Sidoarjo sebagai berikut

No	Sasaran Kegiatan	Rata-Rata Capaian Kinerja	Keterangan
1	Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/Tahanan/Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkotika di Wilayah	120.6%	Sangat Baik
2	Meningkatnya Pelayanan Pembinaan Kepribadian, Pelatihan Vokasi, Pendidikan dan Penanganan Narapidana Resiko Tinggi	111%	Sangat Baik
3	Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di wilayah sesuai standar	120%	Sangat Baik
4	Meningkatnya Dukungan Layanan Manajemen Satker	100%	Sangat Sekali

Dari segi capaian Kinerja lainnya, nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) pada Lapas Kelas IIA Sidoarjo Tahun 2023 adalah 69,32. Sedangkan nilai Kinerja melalui aplikasi SMART Tahun 2023 adalah 25,93. Penginputan realisasi kinerja pada aplikasi e-money Bappenas menunjukkan grafik yang terus naik dengan nilai kemanfaatan 100%. Secara umum, pencapaian kinerja Lapas Kelas IIA Sidoarjo yang masih kurang bagus dalam perencanaan penyerapan anggaran yang mengakibatkan nilai IKPA dan SMART buruk selama tahun 2023 disebabkan adanya pergantian beberapa pengelola keuangan diantaranya KPA dan PPSPM sehingga penyerapan anggarannya sempat terhambat Untuk kedepannya Lapas Kelas IIA Sidoarjo akan berusaha melakukan percepatan dalam hal Capaian Kinerja dan Anggaran.

## DAFTAR ISI

		Hal
		.
KATA PENGANTAR		1
IKHTISAR EKSEKUTIF		2
DAFTAR ISI		3
BAB I	PENDAHULUAN	4
1.1	Latar Belakang	4
1.2	Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi	5
1.3	Maksud dan Tujuan	8
1.4	Aspek Strategis	9
1.5	Isu Strategis / Permasalahan Organisasi	9
1.6	Sistematika Penyajian	14
BAB II	PERENCANAAN KINERJA DAN PERJANJIAN KINERJA	15
2.1	Rencana Strategis	15
2.2	Perjanjian Kinerja	18
BAB III	AKUNTABILITAS KINERJA	22
3.1	Capaian Kinerja Organisasi	23
3.2	Realisasi Anggaran	76
3.3	Capaian Kinerja Anggaran	77
3.4	Capaian Kinerja Lainnya	78
BAB IV	PENUTUP	80
4.1	Kesimpulan	80
4.2	Saran	80
LAMPIRAN		
	Perjanjian Kinerja Tahun 2023	81
	Rincian Kertas Kerja Satker Tahun 2023	87
	Dokumentasi	96

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sistem Pemasyarakatan merupakan satu rangkaian kesatuan penegak hukum pidana, oleh karena itu pelaksanaannya tidak dapat dipisahkan dari pengembangan konsepsi umum mengenai pemidanaan. Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) sebagai ujung tombak pelaksanaan asas pengayoman merupakan tempat untuk mencapai tujuan tersebut di atas melalui pendidikan, rehabilitasi, dan reintegrasi.

Sistem Pemasyarakatan disamping bertujuan untuk mengembalikan Warga Binaan Pemasyarakatan sebagai warga yang baik juga bertujuan untuk melindungi masyarakat terhadap kemungkinan diulangnya tindak pidana oleh Warga Binaan Pemasyarakatan, serta merupakan penerapan dan bagian yang tidak terpisahkan dari nilai – nilai yang terkandung dalam Pancasila.

Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Sidoarjo merupakan Unit Pelaksana Teknis Pemasyarakatan yang mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas pokok Kementerian Hukum dan HAM RI di bidang perawatan terhadap tersangka atau terdakwa sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Bangunan Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Sidoarjo dibangun pada tahun 1830 berada di pusat kota Sidoarjo tepatnya di Jalan Sultan Agung Sesuai dengan keberadaannya sejak awal dibangun sampai saat ini, Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Sidoarjo telah melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai yang diamanatkan oleh peraturan perundang-undangan. Untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan fungsi di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Sidoarjo serta memberikan gambaran tentang berbagai hal yang telah dilaksanakan serta hambatan – hambatan dalam pelaksanaan tugas, secara berkala dilakukan evaluasi yang salah satunya melalui Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP).

LKjIP Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Sidoarjo merupakan perwujudan kewajiban organisasi untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan dalam pelaksanaan program kerja Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Sidoarjo yang telah ditetapkan secara periodik. Penyusunan LKjIP ini juga merupakan salah satu perwujudan tekad untuk senantiasa bersungguh – sungguh mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan negara dan pembangunan yang didasarkan pada prinsip – prinsip “*good governance*”.

Mengacu pada Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 dan Peraturan Menteri PAN-RB Nomor 53 Tahun 2014, dan berdasarkan latar belakang tersebut di atas, Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Sidoarjo menyampaikan kinerja atas pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan selama Tahun 2023 yang dituangkan dalam suatu bentuk dokumen Laporan Kinerja Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Sidoarjo Tahun Anggaran 2023.

## 1.2 Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi

Tugas Lembaga Pemasyarakatan sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI Nomor : M.03-PR.03 Tahun 2007 Tanggal 23 Pebruari 2007 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Lembaga Pemasyarakatan menyebutkan bahwa tugas dan fungsi Lembaga Pemasyarakatan adalah sebagai berikut :

- Tugas : “Melaksanakan pemasyarakatan narapidana dan anak didik”  
 Fungsi : 1. Melakukan pembinaan dan perawatan narapidana dan anak didik;  
 2. Memberikan bimbingan, mempersiapkan sarana dan mengelola hasil kerja;  
 3. Melakukan bimbingan social kerohanian narapidana / anak didik;  
 4. Melakukan pemeliharaan keamanan dan tata tertib Lembaga Pemasyarakatan;  
 5. Melakukan urusan tata usaha dan rumah tangga.

Struktur organisasi Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB berdasarkan peraturan Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Nomor: M.HH-05/OT.01.01 Tahun 2011 tentang perubahan atas Keputusan Menteri Kehakiman RI Nomor : M.01.PR.07.03 Tahun 1985 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Lembaga Pemasyarakatan sebagai berikut:

### Tugas dan Fungsi Struktur Organisasi

STRUKTUR ORGANISASI	TUGAS DAN FUNGSI
Sub Bagian Tata Usaha	Melakukan urusan kepegawaian, keuangan, dan kegiatan administrasi persuratan, dan perlengkapan rumah tangga.
Bidang Pembinaan Narapidana	Melakukan registrasi, statistik dan dokumentasi sidik jari narapidana; memberikan bimbingan pemasyarakatan; dan melaksanakan perawatan kesehatan serta kebutuhan dasar narapidana.
Bidang Kegiatan Kerja	Memberikan bimbingan latihan kerja; mempersiapkan fasilitas kerja narapidana; melakukan pengelolaan hasil kerja, dan melaksanakan pengorganisasian kegiatan bimbingan kerja.
Bidang Administrasi Kamtib	Mengatur jadwal, penggunaan perlengkapan dan pembagian tugas pengamanan; menerima laporan harian dan berita acara dari satuan pengamanan yang bertugas.

Kesatuan Pengamanan Lapas	Melakukan penjagaan dan pengawasan terhadap narapidana; melakukan pemeliharaan kamtib; melakukan pengawalan penerimaan, penempatan dan pengeluaran narapidana; melakukan pemeriksaan terhadap pelanggaran keamanan; membuat laporan harian dan berita acara pelaksanaan pengamanan; Melakukan pengamanan dan pengawasan terhadap setiap lalu lintas orang dan barang yang keluar- masuk ke Lapas.
---------------------------	---

Kelima Seksi tersebut diatas dibagi menjadi 8 sub seksi dengan rincian sebagaiberikut:

- A. Seksi Tata Usaha, terdiri dari 2 subseksi, yaitu:
  - a. Urusan Kepegawaian dan keuangan;
  - b. Urusan Umum.
- B. Seksi Pembinaan Narapidana dan Anak Didik, terdiri dari 2 subseksi, yaitu:
  - a. Subseksi Registrasi;
  - b. Subseksi Bimbingan Kemasyarakatan dan Perawatan.
- C. Seksi Kegiatan Kerja, terdiri dari 2 subseksi, yaitu :
  - a. Subseksi Sarana Kerja;
  - b. Subseksi Bimbingan Kerja dan Pengelola Hasil Kerja.
- D. Seksi Keamanan dan Ketertiban, terdiri dari 2 subseksi, yaitu :
  - a. Subseksi Keamanan;
  - b. Subseksi Pelaporan dan Tata Tertib.
- E. Kesatuan Pengamanan Lapas  
Kesatuan Pengamanan LAPAS mempunyai tugas menjaga keamanan dan ketertiban LAPAS.





Dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran kinerja yang telah ditetapkan, pelaksanaan program dan kegiatan pada Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Sidoarjo didukung oleh sumber daya manusia yang memiliki profesionalisme dan kompetensi tinggi. Data Sistem Kepegawaian (SIMPEG) Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Sidoarjo per tanggal 31 Desember 2023 menunjukkan terdapat 108 pegawai/pejabat termasuk Kepala Lembaga Pemasyarakatan yang terdiri dari :

Diagram 1

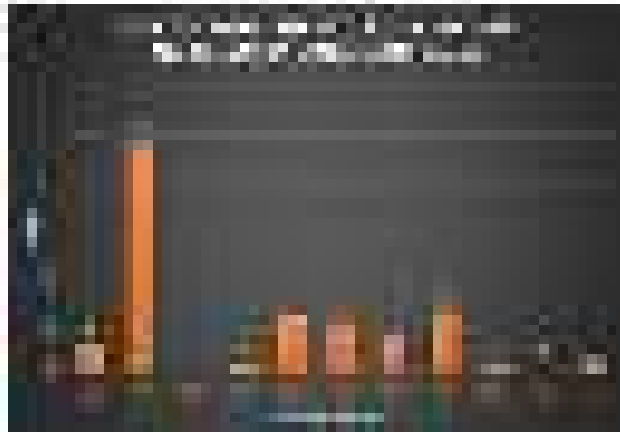


Diagram 2



Diagram 3

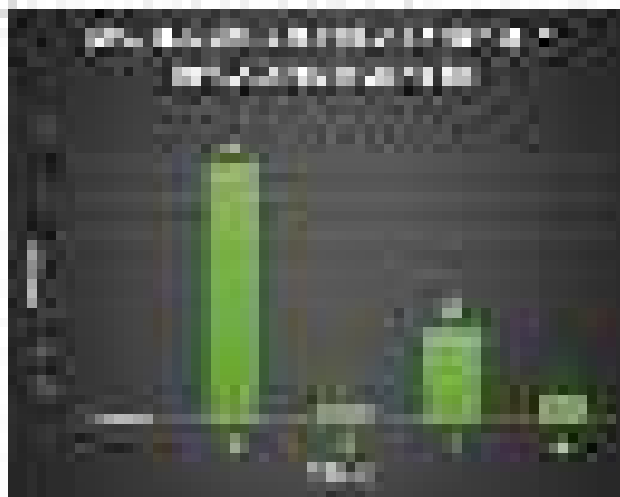


Diagram 4

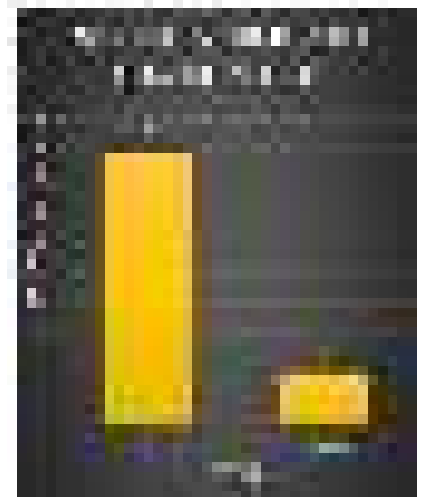


Diagram 5



## Dasar Hukum

- a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
- b. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
- c. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
- d. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- e. Peraturan Presiden Republik Indonesia Npmor 44 Tahun 2015 tentang Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia;
- f. Peraturan Menteri Hukum dan HAM RI Nomor 29 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Hukum dan HAM;
- g. Peraturan Menteri Hukum dan HAM RI Nomor 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM;
- h. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
- i. Keputusan Menteri Hukum dan HAM RI Nomor M.HH-04.PR.03.01 Tahun 2015 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Kinerja di Lingkungan Kementerian Hukum dan HAM;
- j. Keputusan Menteri Kehakiman RI Nomor: M.01.PR.07.03 Tahun 1985 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Pemasyarakatan.

### 1.3 Maksud dan Tujuan

Dalam rangka implementasi atas Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 dan Peraturan Menteri PAN-RB Nomor 53 Tahun 2014, Lapas Kelas IIA Sidoarjo menyusun Laporan Kinerja TA. 2023 ini dengan maksud untuk mewujudkan penyelenggaraan pemerintah yang baik dan bersih (*good governance and clean government*). Disamping itu Laporan Kinerja ini disusun dengan tujuan sebagai berikut:

1. Memberikan informasi target kinerja dan capaian kinerja yang terukur pada Lapas Kelas IIA Sidoarjo
2. Sebagai sarana pengendalian dan evaluasi / penilaian kinerja pada Lapas Kelas IIA Sidoarjo
3. Sebagai umpan balik dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan periode berikutnya serta dasar untuk perbaikan dan peningkatan kinerja Lapas Kelas IIA Sidoarjo secara berkelanjutan.

#### 1.4 Aspek Strategi

Aspek strategis adalah aspek yang mendukung dan merupakan sumber daya dalam upaya mencapai tujuan dan sasaran menuju perwujudan visi dan misi Lapas Kelas IIA Sidoarjo, pada Pasal 3 Undang-Undang No. 12 Tahun 1995 tentang Pemasyarakatan, yang menyatakan bahwa: “Sistem pemasyarakatan berfungsi menyiapkan Warga Binaan Pemasyarakatan agar dapat berintegrasi secara sehat dengan masyarakat, sehingga dapat berperan kembali sebagai anggotamasyarakat yang bebas dan bertanggung jawab”. Dengan demikian, fungsi Lapas adalah untuk mengembalikan Warga Binaan Pemasyarakatan ke masyarakat agar dapat berbaur dan berperan

kembali sebagai anggota masyarakat yang bebas dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, peran Lapas adalah sebagai sarana untuk membina dan membimbing Warga Binaan Pemasyarakatan. Sebagai sebuah lembaga pembinaan sekaligus institusi penegak hukum, Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) menjadi bagian Integrated Criminal Justice System. Selain peranannya sebagai penegak hukum, Lembaga Pemasyarakatan memiliki peranan strategis dalam pembentukan Sumber Daya Manusia (SDM) yang mandiri, bertanggung jawab, berkualitas dan bermartabat.

#### 1.5 Isu Strategis / Permasalahan Organisasi

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Sidoarjo selama tahun 2023 (periode Januari s.d Desember), terdapat beberapa isu strategis/permasalahan organisasi yang dialami antara lain:

NO	SEKSI/BIDANG	PERMASALAHAN DAN RISIKO	PENGENDALIAN
1.	Bagian Pembinaan Narapidana/Anak dan Kegiatan Kerja (Kepala, Kasi Binadik & Kasi Giatja)	<p><i>Overstaying</i> tahanan &amp; keterlambatan perpanjangan masa penahanan dan Kelengkapan berkas peradilan khususnya Berita Acara Pelaksanaan Pidana (BA-17) yang sering terlambat</p> <p><b>overcrowded</b> Rata-rata tingkat overcrowded di Lapas Sidoarjo mencapai 245%</p>	<p>Kerjasama dan komunikasi dengan pihak Kejaksaan telah dilaksanakan secara intens – walaupun masih belum optimal dan Mengirimkan surat pemberitahuan habis masa penahanan (10-7-3) dan kekurangan kelengkapan berkas</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Percepatan proses integrasi melalui Asimilasi di Rumah melalui program Si PEMUDA (Inovasi Pemasyarakatan Masuk Desa)</li> <li>- Dilaksanakan pemindahan Narapidana dengan kurun waktusebulan minimal 2x pemindahan</li> </ul>

2.	Perawatan Kebutuhan Dasar (Kepala dan Kasi Binadik)	Kondisi sarpras Poliklinik yang tidak memadai (kecil,tidak ada kamar khusus bagi penyakit menular, filtrasi udara yang kurang, dll)	Memaksimalkan penataan ruang, menjalin kerjasama dengan RSUD dan Dinas Sosial.
3.	Keamanan dan Ketertiban (Kepala, Kepala Pengamanan Lapas, dan Kasi Kamtib)	Risiko peredaran narkoba	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penerapan SOP P2U agar disiplin, tegas, dan ketat;</li> <li>- Dilaksanakan trolling petugas secara rutin;</li> <li>- Dilaksanakan operasi dan Razia baik secara internal maupun gabungan dengan stakeholder terkait (TNI dan Kepolisian);</li> <li>- Dilaksanakan program pembinaan rutin dan rekreasional</li> <li>- Dilaksanakan proses pengawasan dan pengamatan terhadap Narapidana oleh Wali Pemasarakatan.</li> </ul>
		Adanya peredaran uang secara bebas didalam Lapas yang berpotensi menciptakan gangguan kamtib (hutang piutang, perkelahian, perjudian, dll)	Bekerjasama dengan BRI untuk melaksanakan cashless, transaksi non tunai melalui Brizzi (dengan konsep bebas peredaran uang)
		Izin penggunaan senjata api padahal dalam UU Pemasarakatan telah ditegaskan bahwa petugas Pengamanan dipersenjatai.	Melaksanakan koordinasi dengan instansi berwenang sebaiknya dilaksanakan/selesaikan pada level pusat.
4	Seksi Tata Usaha	Penyerapan Anggaran kurang maksimal karena adanya pergantian bendahara  Daftar Barang Ruangan belum tertib karena BMN banyak yang sudah rusak dan lokasi barang berpindah-pindah.	Melakukan percepatan penyerapan sesuai dengan Rencana Penarikan Dana (RPD)  Melakukan pelabelan terhadap BMN di masing masing ruangan yang masih layak pakai.

## 1.6 Sistematika Penyajian

Dalam penyusunan Laporan Kinerja Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Sidoarjo Tahun 2023 menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

### BAB I Pendahuluan

Menjelaskan secara ringkas profil organisasi, latar belakang, maksud dan tujuan disusunnya laporan kinerja, serta menjelaskan pengertian dan rumusan pengukuran kinerja yang digunakan. Sekaligus juga mengungkapkan isu strategis yang dihadapi organisasi.

### BAB II Perencanaan Kinerja dan Perjanjian Kinerja

Menjelaskan mengenai perencanaan kinerja dan perjanjian kinerja Tahun 2023 yang disusun, termasuk pagu anggaran dan rencana realisasi anggarannya.

### BAB III Akuntabilitas Kinerja

Menjelaskan tentang capaian kinerja dan realisasi anggaran atas program dan kegiatan yang telah dilaksanakan pada Tahun 2023. Selanjutnya menjelaskan analisa atas capaian kinerja, termasuk faktor pendukung dan penghambat dalam pencapaian kinerja tersebut.

### BAB IV Penutup

Menjelaskan simpulan umum atas capaian kinerja Tahun 2023 serta saran rekomendasi yang diperlukan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan kinerja dimasa mendatang.

## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA DAN PERJANJIAN KINERJA**

#### **2.1 Rencana Strategis**

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024, visi pembangunan nasional untuk tahun 2020-2024 adalah :

**“Terwujudnya Indonesia maju yang berdaulat,  
mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong”**

Upaya untuk mewujudkan visi tersebut adalah melalui 9 Misi Pembangunan yaitu:

1. Peningkatan kualitas manusia Indonesia.
2. Struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing.
3. Pembangunan yang merata dan berkeadilan.
4. Mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan.
5. Kemajuan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa.
6. Penegakan sistem hukum yang bebas korupsi, bermartabat dan terpercaya.
7. Perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada setiap warga.
8. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif dan terpercaya.
9. Sinergi pemerintah daerah dalam kerangka negara kesatuan.

Sejalan dengan arahan Presiden terkait pelaksanaan visi dan misi tersebut di lingkungan Kementerian/LPNK, maka untuk kurun waktu 2020-2024 ditetapkan visi Kementerian Hukum dan HAM adalah :

**“Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia yang Andal, Profesional, Inovatif,  
dan Berintegritas dalam Pelayanan Kepada Presiden dan Wakil Presiden untuk  
Mewujudkan Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden: “Indonesia Maju yang  
Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”**

Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Sidoarjo secara hierarki mengemban tugas dari Direktorat Jenderal Pemasyarakatan di daerah, dengan tujuan menjadi lembaga yang akuntabel, transparan dan profesional dengan didukung oleh petugas yang memiliki kompetensi tinggi yang mampu mewujudkan tertib pemasyarakatan, dengan visi & misi sebagai berikut :

Visi : “Terwujudnya SDM Petugas Lapas Kelas IIA Sidoarjo yang unggul dalam pembinaan, prima dalam pelayanan, dan tangguh dalam pengamanan”

- Misi :
1. Meningkatkan kompetensi dan integritas Petugas Lapas Kelas IIA Sidoarjo
  2. Melaksanakan pembinaan dalam rangka penegakkan hukum
  3. Mewujudkan pelayanan prima dalam setiap layanan
  4. Melakukan deteksi dini dalam rangka pencegahan gangguan keamanan dan ketertiban

Tujuan merupakan penjabaran dari visi dan misi serta merupakan hal yang akan dicapai atau dihasilkan oleh organisasi. Berdasarkan visi dan misi maka tujuan yang hendak dicapai oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam pelaksanaan tugas dan fungsi selama tahun 2020-2024 sesuai misi adalah sebagai berikut:

1. Mewujudkan peraturan perundang-undangan yang harmonis dan sejalan dengan kebutuhan hukum masyarakat dan kebijakan pemerintah serta terciptanya ketertiban dan keamanan dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara;
2. Mewujudkan layanan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia yang prima;
3. Mendorong inovasi kreativitas masyarakat melalui peningkatan permohonan kekayaan intelektual, meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional melalui kemudahan pemberian ijin pendirian badan usaha, memenuhi hak-hak warga binaan pemasyarakatan serta membentuk Warga Binaan Pemasyarakatan agar menjadi manusia seutuhnya, menyadari kesalahan, memperbaiki diri, tidak mengulangi tindak pidana sehingga dapat diterimakembali oleh lingkungan masyarakat, dapat aktif berperan dalam pembangunan dan dapat hidup secara wajar sebagai warga negara yang baik dan bertanggung jawab serta memberikan jaminan perlindungan hak asasi tahanan yang ditahan serta keselamatan dan keamanan benda-benda yang disita untuk keperluan barang bukti dan benda-benda yang dinyatakan dirampas untuk negara dan mencegah penyalahgunaan dokumen keimigrasian oleh Warga Negara Indonesia dan Warga Negara Asing yang melintas dan tinggal di Indonesia;
4. Terlindunginya hak asasi manusia;
5. Meningkatkan nilai-nilai dan sikap kesadaran hukum masyarakat serta akses keadilan;
6. Menciptakan wilayah perbatasan yang aman dari perlintasan Warga Negara Indonesia / Warga Negara Asing yang tidak mempunyai dokumen sesuai prosedur dan menciptakan keamanan dan ketertiban di seluruh Lembaga Pemasyarakatan/Rumah Tahanan Negara; dan
7. Mewujudkan Aparatur Sipil Negara Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia yang kompeten dan terlaksananya reformasi birokrasi di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

Dalam konteks tersebut dan guna mendukung pelaksanaan visi dan misi, maka dalam kurun waktu 2020-2024 menetapkan kembali "PASTI" sebagai Tata Nilai (Values) Kementerian Hukum dan HAM. Tata nilai tersebut mengacu kepada prinsip-prinsip tuntunan dan perilaku yang melekat di dalam organisasi Kementerian Hukum dan HAM sehingga seluruh sumber daya manusianya bekerja sesuai dengan yang diharapkan. PASTI adalah akronim dari Profesional, Akuntabel, Sinergi, Transparan, dan Inovatif. Adapun nilai-nilai yang terkandung dari masing-masing kata tersebut adalah sebagai berikut :



- Profesional berarti mampu menyelesaikan tugas dengan terpuji, tuntas sesuai dengan kompetensi atau keahlian dan berintegritas untuk mencapai hasil prima melalui kerja sama;
- Akuntabel berarti mampu bertanggung jawab terhadap setiap tindakan, perilaku, dan tugas, baik dari segi proses maupun hasil;
- Sinergi berarti mampu bekerja sama dan membangun kemitraan yang harmonis dengan pemangku kepentingan untuk menemukan dan melaksanakan solusi terbaik, bermanfaat dan berkualitas;
- Transparan berarti mampu menyajikan data dan informasi terkait kebijakan, proses pembuatan, pelaksanaan, dan hasilnya serta menjamin aksesibilitas publik terhadap data dan informasi tersebut sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
- Inovatif berarti mampu menciptakan dan mengembangkan inovasi melalui inisiatif dan kreativitas untuk melakukan pembaharuan dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi.

Lapas Sidoarjo memiliki Tata Nilai yaitu BISA adalah akronim dari Berkolaborasi, Implementatif, Smart, dan Apik.

Selain itu, sasaran strategis merupakan kondisi yang diinginkan dapat dicapai oleh Kementerian Hukum dan HAM sebagai suatu *outcome/impact* dari beberapa tujuan yang hendak dicapai serta visi misi yang akan diwujudkan. Dalam menyelenggarakan tugas dan fungsinya, Lapas Kelas IIA Sidoarjo menghadapi beberapa strategis yang dirangkum dalam analisa SWOT sebagai berikut:



Dari hasil inventarisasi strategi, disepakati Strategi Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Tahun 2020-2024, yaitu:

1. Terpenuhinya peraturan perundang-undangan yang sesuai dengan asas pembentukan perundang-undangan;
2. Mengoptimalkan peran dalam penghormatan, perlindungan, dan pemenuhan HAM;
3. Memastikan pelayanan publik di bidang hukum sesuai dengan asas penyelenggaraan publik;
4. Memastikan penegakan hukum yang mampu menjadi pendorong inovasi dan kreativitas dalam pertumbuhan ekonomi nasional;

5. Ikut berperan serta dalam menjaga stabilitas keamanan dan kedaulatan NKRI;
6. Meningkatkan kesadaran hukum masyarakat;
7. Meningkatkan kompetensi strategis sumber daya manusia di bidang hukum dan HAM; serta
8. Membangun budaya kerja yang berorientasi kinerja organisasi yang berintegritas, efektif dan efisien.

## **2.2 Perjanjian Kinerja**

Peraturan Menteri Hukum dan HAM RI Nomor 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM pasal 57 ayat 3 mengamanatkan bahwa Kepala Unit Pelaksana Teknis berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal atau Kepala Badan melalui Kepala Divisi terkait. Hal ini menandakan berlakunya restrukturisasi program pada Kementerian Hukum dan HAM RI melalui sistem online. Dengan demikian seluruh kegiatan yang dilaksanakan Satker harus mendukung pencapaian Sasaran Strategis unit eselon I (IKU). Sasaran program/IKU Direktorat Pemasyarakatan kemudian diturunkan menjadi Sasaran Kegiatan / Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Satuan Kerja. Sasaran Kegiatan / IKK Satuan Kerja merupakan acuan bagi satuan Kerja untuk menyusun Perjanjian Kinerjanya. Berikut susunan Perjanjian Kinerja Lapas Kelas IIA Sidoarjo Tahun 2023 yang diuraikan dalam bentuk matrik.

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/ Tahanan/ Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkotika di wilayah	1. Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan /Narapidana/Anak sesuai dengan standar	80%
		2. Persentase Tahanan /Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	94%
		3. Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal	97%
		4. Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani	80%
		5. Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85%
		6. Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85%
		7. Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)	80%
2.	Meningkatnya Pelayanan Pembinaan Kepribadian, Pelatihan Vokasi, Pendidikan dan Penanganan Narapidana Resiko Tinggi	1. Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian	70%
		2. persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi	99%

		3. persentase narapidana yangmendapatkan hak integrasi	85%
		4. persentase narapidana yang mendapatkan hak Pendidikan	85%
		5. Persentase Narapidana resiko tinggi yang berubah perilakunya menjadi Sadar, Patuh dan Disiplin	17%
		6. Persentase narapidana yang memperoleh Pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi	31%
		7. Persentase narapidana yangbekerja dan produktif	72%
3.	Meningkatnya Pelayanan Keamanan danKetertiban di wilayah sesuai standar	1. Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar	85%
		2. Persentase gangguan kamtibyang dapat dicegah	80%
		3. Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertiboleh Tahanan/Narapidana/Anak pelaku gangguan kamtib	85%
		4. Persentase pemulihan kondisi keamanan pascagangguan kamtib secara tuntas	80%
4.	Meningkatnya Dukungan LayananManajemen Satker	1. Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPTPemasyarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu	1 Layanan
		2. Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan	1 Layanan
		3. Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai pemasyarakatan	1 Layanan
		4. Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran danlaporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu	1 Layanan
		5. Jumlah Layanan Perkantoran	1 Layanan
		6. Jumlah kendaraan bermotor	4 Unit
		7. Jumlah perangkat pengolah data dan komunikasi	109 Unit
		8. Jumlah peralatan dan fasilitas perkantoran	720 Unit
		9. Jumlah gedung/ bangunan	10 Unit

KEGIATAN	ANGGARAN
<b>Program Pelayanan dan Penegakkan Hukum</b>	
Peyelenggaraan Pemasarakatan di Wilayah	Rp. 9.756.561.000
<b>Program Dukungan Manajemen</b>	
Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya UPT Pemasarakatan	Rp. 8.974.499.000
<b>Total</b>	<b>Rp. 18.731.060.000</b>

Dalam rangka mencapai sasaran kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Lapas Kelas IIA Sidoarjo Tahun 2023, Lapas Kelas IIA Sidoarjo telah menetapkan Perencanaan Kinerjanya selama periode tahun anggaran 2023 sesuai dengan DIPA No. SP DIPA- 013.05.2.405075./2023, sebagai berikut :

- ❖ Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/ Tahanan/ Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkotika di wilayah
- ❖ Meningkatnya Pelayanan Pembinaan Kepribadian, Pelatihan Vokasi, Pendidikan dan Penanganan Narapidana Resiko Tinggi
- ❖ Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di wilayah sesuai standar
- ❖ Meningkatnya Dukungan Layanan Manajemen Satker

### BAB III

#### AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program atau kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi instansi secara terukur sejalan dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik. Dalam mengukur keberhasilan/kegagalan atas pelaksanaan suatu program/kegiatan perlu dilakukan pengukuran kinerja, sehingga dapat menunjukkan impact/outcome dari setiap indikator kinerja Lapas Kelas IIA Sidoarjo beserta analisisnya.

Pengukuran capaian kinerja Lapas Kelas IIA Sidoarjo dilakukan per indikator kinerja, dengan membandingkan antara realisasi kinerja dengan target kinerja yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja. Beberapa pengukuran realisasi kinerja memiliki hubungan formulasi berbanding terbalik, yang selanjutnya dihitung kembali formulasi capaian kinerja (keberhasilan/kegagalan) sesungguhnya. Pengukuran capaian kinerja dapat digambarkan dengan formulasi sebagai berikut.

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{\text{Realisasi Kinerja}}{\text{Target Kinerja}} \times 100\%$$

Laporan kinerja juga menyajikan gambaran alokasi anggaran yang digunakan dalam pelaksanaan program dan kegiatan dalam kurun waktu 1 tahun anggaran, dimana capaian realisasi anggaran diukur dalam satuan persentase dengan rumusan sebagai berikut:

$$\text{Capaian Realisasi Anggaran} = \frac{\text{Realisasi Anggaran}}{\text{Pagu Anggaran}} \times 100\%$$

Lapas Kelas IIA Sidoarjo merumuskan indeks capaian berdasarkan range nilai. Hal ini dilakukan untuk mengelompokkan capaian dari setiap indikator kinerja sehingga memudahkan dalam melakukan monitor, mengelompokkan dan menganalisa isu strategis/kendala yang terjadi di lingkungan kerja. Berikut pengelompokan range nilai capaian yang digunakan Lapas Sidoarjo dan hasil capaian kinerja dari kegiatan yang telah dilaksanakan:

Range Nilai Capaian	Keterangan
>100	Sangat Baik
85 s.d 100	Baik Sekali
70 s.d <85	Baik
55 s.d <70	Cukup
<55	Kurang

### 3.1 Capaian Kinerja Organisasi

Selama periode 1 tahun anggaran 2023 Lapas Kelas IIA Sidoarjo telah melaksanakan berbagai kegiatan sesuai dengan DIPA No. SP DIPA-013.05.2.405075/2023 dalam rangka memenuhi sasaran kinerja yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja Tahun 2023,

Dari pelaksanaan kegiatan pada Lapas Kelas IIA Sidoarjo pada tahun 2023, didapatkan rekapitulasi capaian kinerja sebagai berikut:

#### 1. **Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/Tahanan/Anak, Pengendalian Penyakit Menular Dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkotika.**

Untuk memenuhi hak hidup napitah, negara memberikan layanan perawatan napitah. Hak kesehatan narapidana ini secara khusus telah diatur dalam Pasal 14 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1995 tentang Pemasarakatan yang menyatakan bahwa narapidana berhak mendapatkan pelayanan kesehatan dan makanan yang layak. Kebutuhan makan dan minum serta perlengkapannya menjadi tanggungjawab pemerintah dalam hal ini Direktorat Jenderal Pemasarakatan (Lapas/Rutan) untuk memenuhinya sesuai dengan pedoman penyelenggaraan makanan. Selain pemenuhan layanan perawatan kebersihan fisik, diperlukan juga layanan kesehatan bagi narapidana / tahanan dilaksanakan berdasarkan Undang-Undang No. 12 Tahun 1995 tentang Pemasarakatan dan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang kesehatan. Sebagai bagian dari pelayanan kesehatan yang bersifat mandat di Lapas, setiap narapidana berhak untuk mendapatkan layanan kesehatan yang layak. Layanan ini diberikan kepada narapidana yang membutuhkan tindakan medis terkait dengan kondisi kesehatannya selama di Lapas Kelas IIA Sidoarjo, Kegiatan layanan perawatan napitah dapat berupa pemeriksaan kesehatan awal (screening kesehatan) bagi napitah baru, perawatan kesehatan khusus bagi napitah yang sakit sesuai standar, pemberian BAMA, kebutuhan dasar, penyuluhan kesehatan, dll. Data pelayanan perawatan pada Lapas Kelas IIA Sidoarjo ditunjukkan pada rincian berikut.

#### A. **Persentase Pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan/Narapidana/Anak sesuai dengan standar**

##### ➤ **Perbandingan target kinerja dan realisasi kinerja Tahun 2023**

Pemenuhan layanan makanan bagi tahanan/narapidana/anak sesuai dengan standar telah dilaksanakan sebanyak 3 (tiga) kali makan dalam 1 (satu) hari sesuai dengan Peraturan Menteri Hukum dan HAM RI Nomor 40 Tahun 2017. Jumlah tahanan/narapidana/anak yang mendapatkan pemenuhan kebutuhan makanan adalah seluruh tahanan/narapidana/anak yang masuk di dalam database SDP (Sistem Database Pemasarakatan), meskipun yang bersangkutan masih menjadi tahanan di Kepolisian. Sedangkan untuk perbandingan manage bon tahun 2023 dengan manage bon tahun 2022, dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel Rekapitulasi Manage Bon Tahun 2023 dengan Tahun 2022**

No.	Bulan	Jumlah WBP		Target 2023	Realisasi 2023
		2023	2022		
1	Januari	23191	34552	80%	100%
2	Februari	35482	29791		
3	Maret	32582	34050		
4	April	35989	33327		
5	Mei	35064	34481		
6	Juni	36736	30557		
7	Juli	35967	30612		
8	Agustus	36726	31989		
9	September	35633	32712		
10	Oktober	37299	33945		
11	November	35633	34566		
12	Desember	35633	31440		

Dari tabel manage bon diatas dapat dihitung capaian kinerja dalam pelayanan makanan untuk tahanan/narapidana/anak pada Lapas Kelas IIA Sidoarjo. Dari target indikator kinerja yang telah ditetapkan yaitu 80%, capaian Lapas Kelas IIA Sidoarjo dalam pemenuhan layanan makanan untuk tahanan/narapidana/anak pada Tahun 2023 adalah sebesar 100%. Nilai tersebut didapat dari perhitungan sebagai berikut :

$$\text{Realisasi kinerja} = \frac{\text{jumlah WBP yang dilayani makan}}{\text{jumlah total WBP Terakhir}} \times 100\% =$$

$$\frac{415935}{415935} \times 100\% = 100\%$$

Rumus perhitungan di atas didapat atau berdasarkan dari buku “Manual IKU Masyarakatn Renstra 2020 – 2024” yang dikeluarkan oleh Dirjend Masyarakatan Kementerian Hukum dan HAM. Capaian tersebut lebih baik dari target yang ditetapkan, sehingga dapat disimpulkan bahwa pelayanan makanan untuk tahanan/narapidana/anak sesuai dengan standar telah berjalan dengan baik dan maksimal pada periode Tahun 2023.



**Capaian Kinerja Tahun 2023**

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA	REALISASI	CAPAIAN KINERJA
Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/ Tahanan/Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana/Peserta Rehabilitasi Narkotika di wilayah	Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan/Narapidana /Anak sesuai dengan standar	80%	100%	$\frac{100}{80} \times 100\% = 120\%$

➤ **Perbandingan realisasi dan capaian kinerja Semester 1 Tahun 2023 dengan semester 1 tahun sebelumnya.**

Berdasarkan hasil perbandingan Tahun 2023 dan tahun 2022, realisasi “Persentase pemenuhan layanan makan bagi Tahanan / Narapidana / anak sesuai standart”.

No.	Bulan	Jumlah WBP 2023	Jumlah WBP 2022	Realisasi 2023	Realisasi 2022	Capaian 2023	Capaian 2022
1	Januari	23191	34552	100%	99.9%	120%	120%
2	Februari	35482	29791				
3	Maret	32582	34050				
4	April	35989	33327				
5	Mei	35064	34481				
6	Juni	36736	30557				
7	Juli	35967	30612				
8	Agustus	36726	31989				
9	September	35633	32712				
10	Oktober	37299	33945				
11	November	35633	34566				
12	Desember	35633	31440				

Berdasarkan tabel diatas, realisasi persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan / Narapidana / Anak sesuai dengan standart pada tahun 2023 lebih tinggi dibandingkan dengan semester I Tahun sebelumnya dikarenakan adanya kenaikan jumlah Tahanan / Narapidana / Anak yang menjadi tanggungan Lapas Kelas IIA Sidoarjo.

➤ **Perbandingan realisasi kinerja dengan target jangka menengah dalam renstra**

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam rencana strategis, target capaian pada tahun 2021 dan di 2022 sudah terlampaui. Secara umum, target kinerja untuk indikator sasaran kegiatan “Persentase pemenuhan makan

bagi Tahanan/Narapidana/Anak sesuai dengan standart” tahun 2021 adalah 71%, target di tahun 2022 adalah 75%, dan target tahun 2023 adalah 80%. Realisasi di TA 2021 adalah 100% sedangkan realisasi di TA 2022 adalah 99.9%, dan untuk tahun 2023 realisasi mampu mencapai 100%.

Indikator Kegiatan	Target			
	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024
Persentase pemenuhan makan bagi Tahanan/Narapidana/Anak sesuai dengan standart	71%	75%	80%	85%

➤ **Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan standart nasional**

Indikator ini tidak memiliki perbandingan dengan standart nasional.

➤ **Analisa Penyebab keberhasilan atau kegagalan capaian kinerja**

Pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan/Narapidana/anak di Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Madiun merupakan sebuah kewajiban untuk dapat memenuhi. Agar kebutuhan makan dan minum dapat terpenuhi dengan baik kami bekerjasama dengan instansi eksternal guna mencapai standart yang diinginkan, sebagai contoh agar layanan makan kami sesuai standart gizi yang baik, kami mendatangkan ahli gizi dari dinas kesehatan Lapas Kelas IIA Sidoarjo untuk memberikan penyuluhan kepada petugas seksi keperawatan Lapas Kelas IIA Sidoarjo, selain itu untuk air minum yang kami sediakan sudah mendapat sertifikat laik hygiens dari dinas terkait. Untuk target selanjutnya kami akan mengejar sertifikasi halal dari MUI Kota Sidoarjo, agar layanan makan dan minum yang kami sediakan menjadi lebih baik.

Lapas Kelas IIA Sidoarjo melakukan efisiensi sumber daya karena jumlah petugas Lapas Kelas IIA Sidoarjo sangat terbatas maka dari itu Kami harus mampu memaksimalkan sumber daya yang ada untuk memenuhi target kinerja yang telah ditetapkan. Untuk menyiasati kekurangan tersebut kami bekerjasama dengan pihak eksternal dan membentuk dan mendidik Tamping terampil untuk membantu tugas penyediaan makan dan minum di Lapas Kelas IIA Sidoarjo.

➤ **Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan**

Kegiatan yang menunjang keberhasilan ini tidak lepas dari komitmen pimpinan dan seluruh jajaran Lapas Kelas IIA Sidoarjo untuk mewujudkan pelayanan yang baik, peran serta pimpinan sangat dibutuhkan dalam hal ini, seperti memberikan petunjuk dan arahan guna mewujudkan program – program kerja yang telah ditetapkan.

**B. Persentase Tahanan/Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas**

➤ **Perbandingan target kinerja dan realisasi kinerja Tahun 2023**

Layanan kesehatan bagi narapidana/tahanan/anak dilaksanakan berdasarkan Undang- Undang No. 12 Tahun 1995 tentang Pemasyarakatan dan Undang-

Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan. Setiap narapidana berhak untuk mendapatkan layanan kesehatan yang layak. Layanan ini diberikan kepada WBP yang membutuhkan tindakan medis terkait dengan kondisi kesehatannya selama di Lapas Kelas IIA Sidoarjo. Layanan kesehatan ini diberikan bagi seluruh WBP dalam bentuk pencegahan maupun pengobatan. Pencegahan dilakukan

guna meminimalisir tersebarnya penyakit di dalam Lapas Kelas IIA. Sedangkan pengobatan merupakan upaya untuk memberikan kesehatan bagi WBP yang sedang menderita sakit agar program pembinaan dapat berjalan dengan optimal.

#### Data Napitah/Anak yang mendapatkan layanan kesehatan (preventif) Tahun 2023

No.	Jumlah WBP	Jumlah WBP yang mendapatkan layanan Kesehatan	Target Kinerja 2023	Realisasi Kinerja 2023
1	1200	1180	94%	98%

#### Realisasi Kinerja

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA	REALISASI
Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/ Tahanan/Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup NarapidanaPeserta Rehabilitasi Narkotika di wilayah	Persentase Tahanan/ Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	94%	98%

Formulasi pengukuran indikator kinerja “persentase pemenuhan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas” adalah sebagai berikut:

$$\frac{\sum \text{napitah/anak yang mendapatkan layanan kesehatan (preventif)}}{\sum \text{Napitah/ anak}} \times 100\%$$

$$\frac{1180}{1200} \times 100 = 98,33\%$$

#### Capaian Kinerja Tahun 2023

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA	REALISASI	CAPAIAN KINERJA
Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/ Tahanan/Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup NarapidanaPeserta Rehabilitasi Narkotika di wilayah	Persentase Tahanan/ Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	94%	98%	$\frac{98}{94} \times 100\% = 104,61\%$

➤ **Perbandingan realisasi dan capaian kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya.**

Berdasarkan hasil perbandingan Tahun 2023 dan tahun 2022, realisasi "Persentase Tahanan/ Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas"

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	REALISASI 2022	REALISASI 2023	CAPAIAN 2022	CAPAIAN 2023
Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/ Tahanan/Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkotika di wilayah	Persentase Tahanan/ Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	100%	98%	107%	104,61%

Di Tahun 2023 dan 2022 seluruh napitah telah mendapatkan layanan tersebut kecuali tahanan yang masih berada Polres dan bebas sebelum dipindahkan ke Lapas Sidoarjo, karena hal ini merupakan SOP dalam pelayanan napitah yang ditentukan oleh Ditjen Pemasyarakatan. Mereka mendapatkan pengobatan rutin dan dipantau oleh perawat/dokter intern Lapas maupun dari rumah sakit/puskesmas setempat sehingga baik di Tahun 2023 dan tahun 2022 semua target terlampaui.

➤ **Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target jangka menengah dalam renstra.**

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam rencana strategis, target capaian pada tahun 2021 dan di 2022 sudah terlampaui. Secara umum, target kinerja untuk indikator sasaran kegiatan "Persentase Tahanan/Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan secara berkualitas" tahun 2021 adalah 92%, sementara target di tahun 2022 adalah 93%, dan di Tahun 2023 sebesar 94%. Realisasi di TA 2021 adalah 95% sedangkan realisasi di TA 2022 adalah 100%, dan pada Tahun 2023 sebesar 98%.

Indikator Kegiatan	Target			
	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024
Persentase Tahanan /Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	92%	93%	94%	95%

➤ **Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2023 dengan standart Nasional**  
Indikator ini tidak memiliki perbandingan dengan standart nasional.

➤ **Analisa Penyebab keberhasilan atau kegagalan capaian kinerja**

Lapas Sidoarjo meningkatkan pelayanan yang berhubungan dengan kesehatan WBP diantaranya pemberian vitamin secara berkala dan peningkatan intensitas pemeriksaan kesehatan WBP. Petugas paramedis memberikan pengobatan rutin terhadap WBP yang berobat di Poliklinik Lapas Sidoarjo. Perawatan/ pengobatan pasien merupakan bentuk pelayanan medis bagi WBP yang dilaksanakan secara rutin. Pemeriksaan kesehatan tersebut dilakukan secara berkala pada setiap blok hunian. Hal ini dilakukan agar semua WBP dapat mendapatkan pelayanan kesehatan maksimal. Pelayanan kesehatan kepada WBP terdiri dari pelayanan kesehatan di poliklinik, peninjauan keadaan WBP pada setiap blok hunian, skrining penyakit, pencegahan penyakit, penyuluhan dan edukasi kesehatan. Untuk menunjang kesehatan WBP, pihak Lapas Sidoarjo berkoordinasi dengan Puskesmas Rogotrunan Kabupaten Sidoarjo dan Rumah Sakit Umum daerah Sidoarjo.

➤ **Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan**

Dari target yang ditetapkan sebesar 94%, Lapas Kelas IIA Sidoarjo dapat mencapai target sebesar 98%. Hal ini disebabkan karena adanya program penunjang guna mencapai target kinerja yang diinginkan, antara lain dengan adanya giat penyuluhan keliling yang dilakukan tim kesehatan Lapas Kelas IIA Sidoarjo membuat sebagian besar WBP menjadi sadar akan kebersihan lingkungan dan kesehatan pada diri masing – masing WBP. Adapun jumlah WBP yang tergolong banyak yang menerima layanan kesehatan adalah wujud jalannya Program Tin Kesehatan yang melakukan monitoring kesehatan langsung ke blok hunian, untuk melakukan pengecekan kesehatan WBP secara keseluruhan dalam 1 (satu) blok.

**C. Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan Menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal**

➤ **Perbandingan target kinerja dan realisasi kinerja Tahun 2023**

Pasal 12 UU No. 12 Tahun 1995 menyatakan bahwa pemidanaan yang dilakukan terhadap narapidana di Lapas dilakukan berdasarkan, umur, jenis kelamin dari narapidana itu sendiri, jenis kejahatan yang dilakukan, lama hukuman pidana dan beberapa kriteria lainnya yang menyakut tentang permasalahan pemidanaan dari narapidana itu sendiri. Melalui bunyi pasal 12 termasuk bagi tahanan/narapidana perempuan yang sedang hamil hingga melahirkan digolongkan dan dikelompokkan mendapat perlakuan dan pelayanan kesehatan sesuai dengan kebutuhan dari narapidana itu sendiri. Selain pelayanan kesehatan, tahanan/narapidana yang sedang hamil dan menyusui berhak mendapat asupan makanan tambahan sesuai dengan kebutuhan gizi yang dianjurkan oleh dokter. Lapas memberikan akomodasi untuk segala perawatan dan pelayanan kesehatan yang diperlukan baik itu sebelum dan sesudah melahirkan dan bilamana ada bayi yang sedang menyusui dibolehkan tinggal di Lapas dan telah disiapkan tempat yang layak.

**Realisasi Kinerja**

INDIKATOR KINERJA	Jumlah WBP Perempuan (hamil dan menyusui)		TARGET KINERJA	REALISASI
	Hamil dan Menyusui	Mendapatkan Layanan Maternal		
Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal	2	2	97%	100%

Formulasi perhitungan indikator persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal adalah:

$$\frac{\sum \text{napitah ibu hamil dan menyusui yang mendapatkan layanan kesehatan maternal}}{\sum \text{napitah ibu hamil dan menyusui}} \times 100\%$$

$$\frac{2}{2} \times 100\% = 100\%$$

**Capaian Kinerja Tahun 2023**

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA	REALISASI	CAPAIAN KINERJA
Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/ Tahanan/Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkotika di wilayah	Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal	97%	100%	100 -----X 100% 97 = 103,09%

- **Perbandingan realisasi dan capaian kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya.**

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	Realisasi 2022	Realisasi 2023	Capaian 2022	Capaian 2023
Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/ Tahanan/Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkotika di wilayah	Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal	Tidak ada Napitah ibu hamil dan menyusui	2	0%	103,09%

Dari tabel diatas dapat kita simpulkan bahwa pada Tahun 2023 ini Lapas Kelas IIA Sidoarjo terdapat 2 narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui). Lapas Kelas IIA Sidoarjo pada Tahun 2023 ini mampu melebihi target kinerja yang ditetapkan yaitu sebesar 97%. Sedangkan pada tahun sebelumnya tidak WBP perempuan yang hamil sehingga tidak ada realisasi.

➤ **Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target jangka menengah dalam renstra.**

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam rencana strategis, target capaian pada tahun 2023 sudah terlampaui. target kinerja untuk indikator sasaran kegiatan “Persentase layanan narapidanan perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapatkan akses layanan kesehatan maternal” tahun 2023 adalah sebesar 100%, dimana capaian ini lebih besar dari target jangka menengah yang telah ditetapkan sebagai berikut :

Sasaran Kegiatan	Target			
	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024
Persentase layanan narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapatkan akses layanan kesehatan maternal	95%	96%	97%	98%

➤ **Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2023 dengan standart Nasional**

Indikator ini tidak memiliki perbandingan dengan standart nasional mengingat kegiatan pengukuran persentase layanan narapidanan perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapatkan akses layanan kesehatan maternal hanya dilakukan oleh Lapas Kelas IIA Sidoarjo.

➤ **Analisa Penyebab keberhasilan atau kegagalan capaian kinerja**

Di Lapas Kelas IIA Sidoarjo setiap WBP perempuan yang hamil melakukan ANC atau antenatal care minimal 2x dalam satu bulan dan mendapatkan Roborontia atau penambah daya tahan tubuh. Sehingga kondisi Kesehatan ibu dan anak yang ada dalam kandungan tetap terjaga kesehatannya.

➤ **Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan**

ANC atau Antenatal Care merupakan program yang dilaksanakan Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Sidoarjo untuk menunjang keberhasilan layanan untuk narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) dengan persentase keberhasilan 100% dari target 97%.

**D. Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapattertangani**

➤ **Perbandingan target kinerja dan realisasi kinerja Tahun 2023**

Dalam beberapa kasus yang terjadi di Lembaga Pemasarakatan, narapidana juga dapat mengalami gangguan kepribadian atau gangguan mental. Gangguan mental pada WargaBinaan Pemasarakatan tidak hanya menyerang narapidana pria saja, namun bisa saja menyerang narapidana

perempuan, anak, lansia dan yang lainnya. Narapidana yang memiliki gangguan mental termasuk ke dalam narapidana dengan kebutuhan khusus sehingga diperlukan penanganan yang lebih khusus dibandingkan dengan narapidanalainnya. Dengan penanganan yang lebih khusus maka tujuan pemasyarakatan dapattercapai dengan maksimal.

**Data Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani**

Jumlah WBP		Target Kinerja 2023	Realisasi Kinerja 2023
yang mengalami gangguan Mental	Yang Tertangani		
1	1	80%	100%

Formulasi perhitungan indikator persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalamigangguan mental dapat tertangani adalah:

$$\frac{\sum \text{napitah yang mengalami gangguan mental dapat tertangani}}{\sum \text{napitah yang mengalami gangguan mental}} \times 100\%$$

$$\frac{1}{1} \times 100\% = 100\%$$

**Capaian Kinerja Tahun 2023**

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA	REALISASI	CAPAIAN KINERJA
Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/ Tahanan/Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkotika di wilayah	Persentase Tahanan/Narapidana/ Anak yang mengalami gangguanmental dapat tertangani	80%	100%	$\frac{100}{80} \times 100\% = 120\%$



➤ **Perbandingan realisasi dan capaian kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya.**

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	Realisasi 2022	Realisasi 2023	Capaian 2022	Capaian 2023
Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/ Tahanan/Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkotika di wilayah	Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani	Tidak ada Napitah/ Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani	100%	0%	120%

Dari tabel diatas dapat kita simpulkan bahwa pelayanan terhadap WBP yang mengalami gangguan mental telah terlayani dengan baik, pada Tahun 2023 mencapai 100% dan melebihi target kinerja sedangkan pada tahun 2022 tidak ada napitah/ anak yang mengalami gangguan jiwa .

➤ **Perbandingan realisasi kinerja dengan target jangka menengah dalam renstra.**

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam rencana strategis, target capaian pada tahun 2021 dan di 2022 sudah terlampaui. Secara umum, target kinerja untuk indikator sasaran kegiatan “Persentase Tahanan / Narapidana / Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani” tahun 2021 adalah 60%, sementara target di tahun 2022 adalah 70% dan pada Tahun 2023 target kinerja sebesar 80%. Realisasi di TA 2021 adalah 100% sedangkan realisasi di TA 2022 adalah 0% karena tidak ada napitah/ anak yang mengalami gangguan jiwa dan di Tahun 2023 realisasi Kinerja sebesar 100%.

Indikator Kegiatan	Target			
	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024
Persentase Tahanan / Narapidana / Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani	60%	70%	80%	90%

➤ **Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan standart nasional**

Indikator ini tidak memiliki perbandingan dengan standart nasional mengingat kegiatan pengukuran persentase klien usia produktif yang memperoleh atau melanjutkan pekerjaan di luar lembaga hanya dilakukan oleh Lapas Kelas IIA Sidoarjo.

- **Analisa Penyebab keberhasilan atau Kegagalan**  
 Dari target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja Lapas Kelas IIA Sidoarjo tahun 2023 sebesar 80%, Lapas Kelas IIA Sidoarjo mampu memenuhi target kinerja hingga 100%, ini dikarenakan program kader kesehatan yang berjalan dengan baik. sehingga deteksi dini terhadap WBP yang mengalami gangguan mental dapat terlayani.  
 Untuk penanganan bagi WBP yang mengalami gangguan mental diberikan layanan konseling dan apabila tidak tertangani secara maksimal maka akan dilaksanakan ke RSUD Sidoarjo.
- **Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan**  
 Pelaksanaan Program Konseling yang dilaksanakan Lembaga Pemasarakatan Sidoarjo bertujuan untuk mendeteksi dini terhadap WBP yang mengalami gangguan mental sehingga memudahkan penanganannya dan apabila tidak tertangani secara maksimal maka akan dilaksanakan ke RSUD Sidoarjo.

**E. Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar**

- **Perbandingan target kinerja dan realisasi kinerja Tahun 2023**  
 Dalam Pasal 14 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1995 Tentang Pemasarakatan disebutkan bahwa ada 13 hak narapidana, pada huruf d menjadi poin penting penekanan hak tentang pelaksanaan pelayanan kesehatan bagi narapidana, dalam kaitanya adalah narapidana lansia. Perlakuan bagi tahanan dan narapidana lanjut usia bertujuan untuk memberikan pemenuhan kebutuhan tahanan atau narapidana yang telah lanjut usia agar dapat memelihara kemampuan fisik, mental, dan sosial. Narapidana lanjut usia dalam menjalani hidupnya di lapas memiliki 4 hak dalam mendapatkan perlakuan khusus tersebut, diantaranya : pemberian bantuan akses keadilan, pemulihan dan pengembangan fungsi sosial, pemeliharaan dan peningkatan derajat kesehatan, serta perlindungan keamanan dan keselamatan.

**Data tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar**

Jumlah Tahanan/Narapidana lansia	Jumlah Tahanan/Narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan	Target Kinerja 2023	Realisasi Kinerja 2023
13	13	80%	100%

Formulasi perhitungan indikator persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar adalah:

$$\frac{\sum \text{napitah lansia yang mendapatkan layanan kesehatan}}{\sum \text{napitah lansia yang membutuhkan layanan kesehatan}} \times 100\%$$

$$\frac{13}{13} \times 100\% = 100\%$$

**Capaian Kinerja Tahun 2023**

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA	REALISASI	CAPAIAN KINERJA
Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/ Tahanan/Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkotika di wilayah	Persentase Tahanan/Narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85%	100%	$\frac{100}{85} \times 100\%$ = 117,65%

➤ **Perbandingan realisasi dan capaian kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya.**

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	Realisasi 2022	Realisasi 2023	Capaian 2022	Capaian 2023
Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/ Tahanan/Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkotika di wilayah	Persentase Tahanan/Narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	120%	117,65%

Dari tabel diatas dapat kita simpulkan bahwa pelayanan terhadap WBP yang lansia telah terlayani dengan baik, baik pada semester I tahun 2022 dan Tahun 2023 sama sama terealisasi 100% dan melebihi target kinerja.

➤ **Perbandingan realisasi kinerja dengan target jangka menengah dalam renstra**

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam rencana strategis, target capaian pada tahun 2021 dan di 2022 sudah terlampaui. Secara umum, target kinerja untuk indikator sasaran kegiatan “Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar” tahun 2021 adalah 75%, sementara target di tahun 2022 adalah 80%, dan pada Tahun 2023 sebesar 85%. Realisasi di TA 2021 adalah 75% sedangkan realisasi di TA 2022 adalah 100% dan pada TA 2023 sebesar 100%.

Indikator Kegiatan	Target			
	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024
Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	75%	80%	85%	90%

- **Perbandingan realisasi kinerja dengan standart Nasional**  
Indikator ini tidak memiliki perbandingan dengan standart nasional mengingat kegiatan pengukuran persentase klien usia produktif yang memperoleh atau melanjutkan pekerjaan di luar lembaga hanya dilakukan oleh Lapas Kelas IIA Sidoarjo.
- **Analisa Penyebab keberhasilan atau Kegagalan**  
Penyelenggaraan layanan kesehatan bagi tahanan/narapidana lanjut usia yang telah dilaksanakan di Lapas Sidoarjo sudah baik. Hal ini di wujudkan dengan adanya kegiatan- kegiatan yang menunjang pada bidang kegiatan pelayanan kesehatan bagi narapidana lanjut usia dan kegiatan pemeriksaan kesehatan untuk narapidana lanjut usia seperti pertemuan rutin *Posbindu* dan *pemberian makanan tambahan* (PMT). Upaya tenaga kesehatan dalam mengatasi kendalanya dengan berupaya menumbuh kembangkan kesadaran narapidana lanjut usia terhadap kesehatan pribadinya, hal ini terbukti dengan tahanan/narapidana yang selalu peduli untuk menjaga kebersihan di lingkungannya.
- **Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan**  
Program *Posbindu* ( Pos Binaan Terpadu) dan *Pemberian Makanan Tambahan* (PMT) berjalan dengan baik sehingga Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar terealisasi 100 % dari target 85%.

#### F. Persentase Tahanan/Narapidana/Anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar

Warga Binaan Pemasarakatan penyandang disabilitas memiliki kebutuhan khusus yang berbeda, dimana hak ini harus dipenuhi oleh Lapas sebagaimana yang tertuang dalam UU Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas. Hak yang seharusnya mereka dapatkan bisa berupa kamar hunian khusus, toilet khusus disabilitas, jalur khusus disabilitas, dan kursi roda/tongkat untuk mempermudah mobilitas sebagai wujud memenuhi kesejahteraan sosial kelompok rentan. Selama di Lapas, Warga Binaan Pemasarakatan penyandang disabilitas diberikan hak spesial sebab keterbatasannya, tidak berbeda dengan narapidana yang lain ataupun mempunyai keadaan yang wajar.

- **Perbandingan target kinerja dan realisasi kinerja Tahun 2023**

#### Data Tahanan/Narapidana/Anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar

Jumlah Tahanan/Narapidana/Anak berkebutuhan khusus (Disabilitas)	Jumlah Tahanan/Narapidana/Anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	Target Kinerja 2023	Realisasi Kinerja 2023
7	6	85%	85,71%

Formulasi perhitungan indikator persentase Tahanan/Narapidana/Anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan adalah:

$$\frac{\sum \text{napitah/anak disabilitas yang mendapatkan layanan kesehatan}}{\sum \text{napitah/anak disabilitas}} \times 100\%$$

$$\frac{6}{7} \times 100\% = 85,71\%$$

### Capaian Kinerja Tahun 2023

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA	REALISASI	CAPAIAN KINERJA
Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/ Tahanan/Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkotika di wilayah	Persentase Tahanan/Narapidana/ Anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85%	85,71 %	85,71 % ----- X100 % 85% = 100,84%

#### ➤ Perbandingan realisasi dan capaian kinerja Tahun 2023 tahun sebelumnya.

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	Realisasi 2022	Realisasi 2023	Capaian 2022	Capaian 2023
Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/ Tahanan/Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkotika di wilayah	Persentase Tahanan/Narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	Tidak ada Napitah /Anak Yang Berkebutuhan khusus (Disabilitas)	85%	0%	100%

Dari tabel diatas dapat kita simpulkan bahwa pelayanan terhadap WBP yang lansia telah terlayani dengan baik, baik pada tahun 2022 dan Tahun 2023 sama sama terealisasi 85,71% dan sudah sesuai dengan target kinerja.

#### ➤ Perbandingan realisasi kinerja dengan standart Nasional

Indikator ini tidak memiliki perbandingan dengan standart nasional mengingat kegiatan pengukuran persentase Tahanan/Narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar hanya dilakukan oleh Lapas Kelas IIA Sidoarjo.

- **Analisa Penyebab keberhasilan atau Kegagalan**  
Lapas Kelas IIA Sidoarjo memiliki kamar khusus elderly atau kamar khusus lansia, guna memudahkan pemantauan dan pemeriksaan kepada para WBP yang berusia lanjut, selain itu kamar lansia ini juga memiliki fasilitas yang sesuai standart untuk manula, namun tanpa mengurangi faktor keamanan di dalam Lapas Kelas IIA Sidoarjo. Untuk kasus difabel tidak semua mendapatkan layanan karena terbatasnya sarana dan prasarana sehingga masih teralisasi 85,71% tetapi sudah memenuhi target yang telah ditetapkan yaitu 85%.
- **Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan**  
Program untuk pelaksanaan pelayanan Tahanan/Narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar yaitu menyediakan kamar khusus (elderly) untuk memudahkan pemantauan dan pemeriksaan kepada WBP yang lanjut usia.

**G. Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)**

Tingginya angka penyakit menular berbahaya di Lapas harus menjadi perhatian lebih bagi pemerintah, dikarenakan kesehatan merupakan hak bagi setiap orang termasuk Narapidana. Selain itu penyakit menular berbahaya memiliki resiko penularan bagi Narapidana yang sehat lainnya sedangkan bagi Narapidana yang menderita penyakit menular itu sendiri memiliki risiko tinggi menyebabkan kematian. Narapidana yang menderita penyakit kronis, dan penyakit khusus seperti TBC, HIV/AIDS dan penyakit menular lainnya harus mendapatkan pelayanan yang ekstra dan dilayani oleh petugas kesehatan Lapas.

- **Perbandingan target kinerja dan realisasi kinerja Tahun 2023**  
**Berikut adalah data keberhasilan penanganan penyakit menular HIV/AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh) pada Lapas Kelas IIA Sidoarjo**

Jumlah penderita HIV-AIDS	Jumlah Penderita TB Positif	Target Kinerja 2023	Realisasi Kinerja 2023
6	21	80%	100%

Formulasi perhitungan indikator persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV/AIDS (ditekan jumlah virusnya) pada Lapas Kelas IIA Sidoarjo :

Jumlah penderita HIV-AIDS	Jumlah Keberhasilan Penanganan HIV-AIDS
6	6

$$A = \frac{\sum \text{Narapidana dengan HIV-Aids ditkan jumlah virusnya}}{\sum \text{Penderita HIV-AIDS}} \times 100\%$$

$$\frac{6}{6} \times 100\% = 100\%$$

Formulasi perhitungan indikator persentase keberhasilan penanganan penyakit menular TB Positif (berhasil sembuh) pada Lapas Kelas IIA Sidoarjo :

Jumlah Penderita TBC	Keberhasilan Penanganan TBC
21	21

$$B = \frac{\sum \text{Keberhasilan Penanganan TB Positif}}{\sum \text{Narapidana Penderita TB Positif}} \times 100\%$$

$$\frac{21}{21} \times 100\% = 100\%$$

$$\text{Realisasi} = \frac{A + B}{2} \times 100\% = \frac{100 + 100}{2} \times 100\% = 100\%$$

**Realisasi kinerja Tahun 2023**

Jumlah penderita HIV-AIDS dan Jumlah Penderita TB Positif	Target Kinerja 2023	Realisasi Kinerja 2023
6 + 21 = 17	80%	100 %

**Capaian Kinerja Tahun 2023**

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA	REALISASI	CAPAIAN KINERJA
Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/ Tahanan/Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkotika di wilayah	Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)	80%	100%	$\frac{100}{80} \times 100\% = 120\%$

➤ **Perbandingan realisasi dan capaian kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya.**

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	Realisasi 2022	Realisasi 2023	Capaian 2022	Capaian 2023
Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/ Tahanan/Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkotika di wilayah	Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)	96%	100%	137%	120%

Dari tabel diatas dapat kita simpulkan bahwa pelayanan terhadap WBP yang mendapatkan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh) telah terlayani dengan baik, baik pada semester tahun 2022 teralisasi 96% dan Tahun 2023 terealisasi 100% dan sudah melebihi target kinerja.

➤ **Perbandingan realisasi kinerja dengan target jangka menengah dalam renstra**

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam rencana strategis, target capaian pada tahun 2021 dan di 2022 sudah terlampaui. Secara umum, target kinerja untuk indikator sasaran kegiatan “Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)” tahun 2021 adalah 60%, sementara target di tahun 2022 adalah 70%, dan TA 2023 sebesar 80% Realisasi di TA 2021 adalah 60% sedangkan realisasi di TA 2022 adalah 96% dan TA 2023 adalah 83%

Indikator Kegiatan	Target			
	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024
Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)	60%	70%	80%	90%

➤ **Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional**

Indikator ini tidak memiliki perbandingan dengan standart nasional mengingat kegiatan pengukuran persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh) hanya dilakukan oleh Lapas Kelas IIA Sidoarjo.

➤ **Analisa Keberhasilan atau Kegagalan**

Dari target yang ditetapkan sebesar 80%, Lapas Kelas IIA Sidoarjo sudah mampu memenuhi sebesar 100%, hal ini dikarenakan Penderita HIV-AIDS telah mengakses *Anti Retro Viral* (ARV). Hanya tingkat adherence (kepatuhan) minum obat belum 100% sehingga beberapa ODHA Viral Loadnyamasih tinggi. Dan penderita TB Positif telah mendapat tata laksana TB- DOTS. Jumlah penderita TB positif sebanyak 21 orang, yang mendapatkan penanganan sebanyak 21 orang, dari data tersebut sudah menunjukkan keberhasilan penanganan Narapidana TB positif.



➤ **Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan**

Pelaksanaan program Antiretroviral yang merupakan bagian dari pengobatan HIV-AIDS untuk mengurangi risiko penularan HIV dan menurunkan jumlah virus (viral load) dalam darah sampai tidak terdeteksi dan menghambat pemburukan infeksi oportunistik dan untuk menekan jumlah virus TB, menggunakan strategi DOTS yaitu strategi yang menekankan pada pengawasan langsung pada penderita.

**H. Persentase perubahan kualitas hidup pecandu/penyalahguna/korban penyalahgunaan narkotika**

Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Sidoarjo tidak ada program Rehabilitasi pecandu/ penyalah guna/ korban penyalahguna Narkotika.

**2. Meningkatnya Pelayanan Pembinaan Kepribadian, Pelatihan Vokasi, Pendidikan dan Penanganan Narapidana Resiko Tinggi**

**A. Persentase Narapidana Yang Memperoleh Nilai Baik Dengan Predikat Memuaskan Pada Instrument Penilaian Kepribadian**

Pembinaan kepribadian merupakan bagian dari pembinaan yang ada di Lembaga Pemasarakatan, yaitu suatu pembinaan yang ditujukan ke arah perbaikan-perbaikan rohani atau jiwa narapidana yang berperan penting dalam mempengaruhi pembentukan manusia-manusia yang sesat dengan agama, keyakinan, dan pandangan hidup dengan kata lain bahwa agama adalah ajaran Tuhan yang dapat membimbing seseorang untuk menuju jalan yang benar. Pembinaan kepribadian berkaitan dengan jiwa (mental) seorang Warga Binaan Pemasarakatan dalam hubungan mengubah perilaku yang mungkin sebelumnya kurang baik menjadi lebih baik lagi.

➤ **Perbandingan target kinerja dan realisasi kinerja Tahun 2023**

**Data Pembinaan Kepribadian Tahun 2023**

Jumlah Narapidana yang mendapatkan program pembinaan kepribadian	Jumlah Narapidana yang mendapatkan program pembinaan kepribadian	Target Kinerja 2023	Realisasi Kinerja 2023
648	592	70%	91,36 %

Formulasi perhitungan indikator persentase Narapidana Yang Memperoleh Nilai Baik Dengan Predikat Memuaskan Pada Instrument Penilaian Kepribadian adalah:

$$\frac{\sum \text{narapidana yang memperoleh nilai baik}}{\sum \text{narapidana yang mendapatkan program pembinaan kepribadian}} \times 100\%$$

$$\frac{592}{648} \times 100\% = 91,36\%$$

**Capaian Kinerja Tahun 2023**

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA	REALISASI	CAPAAN KINERJA
Meningkatnya Pelayanan Pembinaan Kepribadian, Pelatihan Vokasi, Pendidikan dan Penanganan Narapidana Risiko Tinggi	Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrumen penilaian kepribadian	70%	91,36%	$\frac{92}{70} \times 100\%$ = 120%

- **Perbandingan realisasi dan capaian kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya.**

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	Realisasi 2022	Realisasi 2023	Capaian 2022	Capaian 2023
Meningkatnya Pelayanan Pembinaan Kepribadian, Pelatihan Vokasi, Pendidikan dan Penanganan Narapidana Risiko Tinggi	Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrumen penilaian kepribadian	93.5%	92%	120%	120%

Capaian kinerja Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrumen penilaian kepribadian pada Tahun 2023 telah melebihi target yang ditetapkan. Namun, apabila dibandingkan dengan tahun 2022, capaian tersebut mengalami sedikit penurunan. Akan tetapi capaian tersebut sudah sangat bagus karena jauh melebihi target selain itu target yang ditetapkan pada tahun 2023 juga lebih tinggi.

Dalam rangka mengukur tingkat keberhasilan Lapas dalam melakukan pembinaan terhadap Warga Binaan Pemasyarakatan, Lapas Kelas IIA Sidoarjo menggunakan Instrumen penilaian kepribadian yang mana menjadi patokan seberapa banyak narapidana yang memperoleh nilai baik.

**Layanan Kepribadian Narapidana**

No	Indikator	Penilaian
1	Tersedianya program bimbingan kepribadian	Ada
2	Macam pelaksanaan kegiatan bimbingan kepribadian	5 jumlah kegiatan (Bimbingan Rohani, Pendidikan, Kegiatan Jasmani/ Olahraga dan Pramuka)

**Pelaksanaan Bimbingan Kepribadian Narapidana**

No	Indikator	Ya/Tidak
1	Narapidana diberikan bimbingan rohani	Ya
2	Narapidana diberikan kegiatan pendidikan	Ya
3	Narapidana diberikan kegiatan jasmani/olahraga	Ya
4	Narapidana diberikan layanan konseling	Ya
5	Narapidana diberikan kegiatan kesadaran berbangsa dan bernegara	Ya

➤ **Perbandingan antara realisasi kinerja dengan target jangka menengah dalam renstra**

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam rencana strategis, target capaian pada tahun 2021 dan di 2022 sudah terlampaui. Secara umum, target kinerja untuk indikator sasaran kegiatan “Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian” tahun 2021 adalah 60%, sementara target di tahun 2022 adalah 65%, dan target pada tahun 2023 adalah 70%. Realisasi di TA 2021 adalah 60% sedangkan realisasi di TA 2022 adalah 93,5% dan pada TA 2023 ini sebesar 91,36% Diharapkan di semester 2 Tahun 2023 ini kami mampu melampaui target yang ditetapkan.

Sasaran Kegiatan	Target			
	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024
Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian	60%	65%	70%	75%

➤ **Perbandingan ralisasi kinerja tahun ini dengan standart Nasional**

Indikator ini tidak memiliki perbandingan dengan standart nasional mengingat kegiatan pengukuran persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian hanya dilakukan oleh Lapas Kelas IIA Sidoarjo.

➤ **Analisa Keberhasilan atau Kegagalan**

Pada Lapas Kelas IIA Sidoarjo, terdapat pembinaan narapidana untuk menambah minat dan harapannya menjadi orang yang bermanfaat di masyarakat saat keluar dari Lapas minimal menjadi seorang imam dalam keluarga. Kegiatan pembinaan pada Lapas Kelas IIA Sidoarjo bekerja sama dengan Kementerian Agama Kabupaten Sidoarjo sebagai bentuk peduli dalam mengubah mental narapidana di Lapas sehingga menjadi barisan depan yang khusnul khotimah.

Kesadaran hukum, berbangsa, dan bernegara diterapkan dengan ikut serta dalam pelaksanaan upacara bendera hari besar nasional. Lapas Kelas IIA Sidoarjo mengembangkan budaya literasi kepada Warga Binaan Pemasarakatan untuk meningkatkan kemampuan intelektual melalui pojok baca. Lapas Kelas IIA Sidoarjo memiliki fasilitas pojok baca dengan kerjasama

Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Sidoarjo. Dengan adanya MoU ini mampu memenuhi kegiatan pembinaan maupun literasi bagi Warga Binaan Pemasyarakatan. Dalam kesehatan jasmani pada Lapas Kelas IIA Sidoarjo terdapat kegiatan olahraga di halaman Blok, dan kegiatan kesenian musik untuk mengurangi tingkat stress Warga Binaan Pemasyarakatan selama di Lapas.

➤ **Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan**

Pembinaan pada Lapas Sidoarjo memiliki program baca tulis Al-Qur'an, tilawah, fiqih, kajian hadits, tauhid, aqidah dan akhlak. Koordinasi dengan Kementerian Agama menjadi sarana prasarana yang representatif bagi Lapas Sidoarjo. Pengelolaan lapas yang produktif sebagai program yang dapat meningkatkan pemahaman keagamaan yang lebih baik.

**B. Persentase Narapidana yang mendapatkan Hak Remisi**

Remisi merupakan hak narapidana untuk mendapatkan pengurangan pidana apabila selama menjalani pembinaan berkelakuan baik. Berdasarkan ketentuan Pasal 2 dan Pasal 3 Keppres No. 174 Tahun 1999 tentang Remisi, ada beberapa jenis Remisi, yaitu: Pertama, Remisi Umum, adalah remisi yang diberikan pada hari peringatan Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia tanggal 17 Agustus. Kedua, Remisi Khusus, adalah remisi yang diberikan pada hari besar keagamaan yang dianut oleh narapidana dan anak pidana yang bersangkutan dengan ketentuan jika suatu agama mempunyai lebih dari satu hari besar keagamaan dalam setahun, maka yang dipilih adalah hari besar yang paling dimuliakan oleh penganut agama yang bersangkutan. Ketiga, Remisi Tambahan diberikan apabila narapidana atau anak pidana yang selama menjalani pidana telah: berbuat jasa kepada negara; dan melakukan perbuatan yang bermanfaat bagi negara atau kemanusiaan; serta melakukan perbuatan yang membantu kegiatan pembinaan di Lapas.

➤ **Perbandingan target kinerja dan realisasi kinerja Tahun 2023**

**Data Remisi Tahun 2023**

Jumlah narapidana yang memenuhi syarat substantif untuk diusulkan mendapatkan hak remisi	Jumlah Narapidana yang mendapatkan Hak Remisi	Target Kinerja 2023	Realisasi Kinerja 2023
558	487	99%	87,28 %

Formulasi perhitungan indikator persentase Narapidana yang mendapatkan Hak Remisi adalah:

$$\frac{\sum \text{narapidana yang mendapat hak remisi}}{\sum \text{narapidana yang memenuhi syarat}} \times 100\%$$

$$\frac{487}{558} \times 100\% = 87\%$$

**Capaian Kinerja 2023**

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA	REALISASI	CAPAIAN KINERJA
Meningkatnya Pelayanan Pembinaan Kepribadian, Pelatihan Vokasi, Pendidikan dan Penanganan Narapidana Risiko Tinggi	Persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi	99%	87%	$\frac{87,28}{99} \times 100\%$ = 88,16%

➤ **Perbandingan realisasi dan capaian kinerja Tahun 2023 tahun sebelumnya.**

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	Realisasi 2022	Realisasi 2023	Capaian 2022	Capaian 2023
Meningkatnya Pelayanan Pembinaan Kepribadian, Pelatihan Vokasi, Pendidikan dan Penanganan Narapidana Risiko Tinggi	Persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi	100%	87,28%	102%	88,16%

Dari table diatas, realisasi dan capaian kinerja untuk narapidana yang mendapatkan hak remisi pada Tahun 2023 lebih rendah dari tahun sebelumnya dan belum mencapai target yang ditetapkan.

Pelaksanaan pemberian remisi merupakan salah satu bentuk pergeseran paradigma pemidanaan dimana remisi merupakan salah satu bentuk pengejawantahan bagaimana agar tahanan dapat berbaur dengan masyarakat, orientasi utamanya bukan lagi pada efek jera. Hal ini yang mendasari berubahnya kata Penjara menjadi Lembaga Pemasyarakatan.

➤ **Perbandingan antara realisasi kinerja dengan target jangka menengah dalam renstra**

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam rencana strategis, target capaian pada tahun 2022 sudah terlampaui sedangkan pada 2023 masih di bawah target . Secara umum, target kinerja untuk indikator sasaran kegiatan “Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian” tahun 2021 adalah 97%, sementara target di tahun 2022 adalah 98%, dan target pada tahun 2023 adalah 99%. Realisasi di TA 2021 adalah 97% sedangkan realisasi di TA 2022 adalah 98% dan pada TA 2023 ini sebesar 87,28%. Diharapkan untuk kedepannya kami mampu melampaui target yang ditetapkan.

Indikator Kegiatan	Target			
	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024
Persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi	97%	98%	99%	100%

- **Perbandingan ralisasi kinerja tahun ini dengan standart Nasional**  
 Indikator ini tidak memiliki perbandingan dengan standart nasional mengingat kegiatan pengukuran persentase klien usia produktif yang memperoleh atau melanjutkan pekerjaan di luar lembaga hanya dilakukan oleh Lapas Kelas IIA Sidoarjo.
  
- **Analisa Keberhasilan atau Kegagalan**  
 Realisasi dan capaian kinerja untuk kegiatan pemberian remisi narapidana pada Tahun 2023 belum memenuhi target yang sudah ditetapkan dan lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya, dikarenakan terlambatnya kelengkapan berkas putusan (BA-17) dari Pengadilan dan Kejaksaan. Untuk kedepannya diupayakan peningkatan koordinasi secara lisan dan tertulis (bersurat) dengan pihak terkait.
  
- **Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan**  
 Demi meningkatkan pelayan kepada warga binaan di Lapas Kelas IIA Sidoarjo khususnya bidang pemberian remisi kepada Narapidana, kami memiliki program khusus guna menunjang hal tersebut, salah satunya mempercepat pengusulan remisi bagi Narapidana yang telah memenuhi syarat dan memaksimalkan penggunaan selfservice untuk Wargabinaan dan Keluarga Wargabinaan Lapas Kelas IIA Sidoarjo.

**C. Persentase Narapidana yang mendapatkan Hak Integrasi**

- **Perbandingan target dan realisasi kinerja tahun 2023**  
 Layanan pemenuhan hak integrasi terhadap narapidana pada Lapas Kelas IIA Sidoarjo telah diberikan pada periode Semester 1 Tahun 2023. Layanan integrasi tersebut antara lain layanan PB, CB, CMB, CMK, TPP, Asimilasi dan layanan integrasi lainnya.

**Data Realisasi Layanan Integrasi Tahun 2023**

Jumlah Narapidana yang memenuhsyarat memperoleh integrasi	Jumlah Narapidana yang mendapatkan integrasi	Target Kinerja 2023	Realisasi Kinerja 2023
173	152	85%	87,8 %

Formulasi perhitungan indikator persentase Narapidana yang mendapatkan Hak Integrasi adalah:

$$\frac{\sum \text{narapidana yang mendapatkan hak integrasi}}{\sum \text{narapidana yang memenuhi syarat}} \times 100\%$$

$$\frac{152}{173} \times 100\% = 87,86\%$$

**Capaian Kinerja Tahun 2023**

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA	REALISASI	CAPAIAN KINERJA
Meningkatnya Pelayanan Pembinaan Kepribadian, Pelatihan Vokasi, Pendidikan dan Penanganan Narapidana Risiko Tinggi	Persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi	85%	87,8%	$\frac{87,86}{85} \times 100\%$ = 103,37 %

- **Perbandingan realisasi dan capaian kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya.**

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	Realisasi 2022	Realisasi 2023	Capaian 2022	Capaian 2023
Meningkatnya Pelayanan Pembinaan Kepribadian, Pelatihan Vokasi, Pendidikan dan Penanganan Narapidana Risiko Tinggi	Persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi	100%	87,86%	120%	103,37%

Dari table di atas, capaian kinerja Persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi pada Tahun 2023 telah mencapai target yang ditetapkan. Jika dibandingkan dengan tahun 2022, capaian tersebut sama masih lebih rendah.

- **Perbandingan antara realisasi kinerja dengan target jangka menengah dalam renstra**

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam rencana strategis, target capaian pada tahun 2021 dan di 2022 sudah terlampaui. Secara umum, target kinerja untuk indikator sasaran kegiatan “Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian” tahun 2021 adalah 75%, sementara target di tahun 2022 adalah 80%, dan target pada tahun 2023 adalah 85%. Realisasi di TA 2021 adalah 75% sedangkan realisasi di TA 2022 adalah 100% dan pada TA 2023 ini sebesar 87,8%. Diharapkan di Tahun 2023 ini kami mampu meningkatkan capaian kinerja untuk kegiatan ini.

Indikator Kegiatan	Target			
	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024
Persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi	75%	80%	85%	90%

- **Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standart Nasional**

Indikator ini tidak memiliki perbandingan dengan standart nasional mengingat kegiatan pengukuran persentase Narapidana yang mendapatkan Hak Integrasi hanya dilakukan oleh Lapas Kelas IIA Sidoarjo.

➤ **Analisa Keberhasilan atau Kegagalan**

Program yang dilaksanakan di Lapas Kelas IIA Sidoarjo telah berjalan dengan baik, ini dapat dibuktikan dengan tercapainya target kinerja di semester I. Komitmen pimpinan dan seluruh jajaran Lapas Kelas IIA Sidoarjo menjadi faktor utama untuk pelaksanaan program kerja ini.

Pelaksanaan pembinaan kepada narapidana dilakukan oleh petugas masyarakat sebagai wali masyarakat untuk mendampingi narapidana melakukan proses pembinaan. Hasil dari proses pembinaan yang baik maka Wali Masyarakat dapat mengusulkan narapidana kepada Tim Pengamat Masyarakat untuk mendapatkan hak integrasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Data pada SPPN sebagai rekomendasi untuk diusulkan mendapatkan hak integrasi narapidana (asimilasi, PB, CB, remisi, dan lain-lain). Sistem Penilaian Pembinaan Narapidana mampu meningkatkan kualitas pembinaan berbasis evidence-based practice yang tepat dengan Analisa data yang ada sehingga terdapat indikator Warga Binaan Masyarakat selama di Lapas dalam melaksanakan pembinaan dengan baik.

**Implementasi Program Integrasi dan Asimilasi**

<b>Program Asimilasi</b>	102
<b>Program Integrasi</b>	
Pembebasan Bersyarat	81
Cuti Bersyarat	44
Cuti Menjelang Bebas	
<b>Total</b>	<b>227</b>

➤ **Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan**

Program yang dilaksanakan di Lapas Kelas IIA Sidoarjo telah berjalan dengan baik, ini dapat dibuktikan dengan tercapainya target kinerja di tahun 2023. Komitmen pimpinan dan seluruh jajaran Lapas kelas IIA Sidoarjo menjadi faktor utama untuk pelaksanaan program kerja ini.

**D. Persentase Narapidana Yang mendapatkan Hak Pendidikan**

Hak untuk mendapatkan pendidikan dan pengajaran diatur dalam Pasal 9 sampai dengan Pasal 13. Lapas berkewajiban penuh memberikan pendidikan dan pengajaran bagi narapidana dan anak didik masyarakat. Pelaksanaan pendidikan dan pengajaran ini dilakukan dengan bekerja sama dengan instansi pemerintah ataupun lembaga-lembaga yang berkaitan dengan pendidikan dan pengajaran.

➤ **Perbandingan target dan realisasi kinerja tahun 2023**

Jumlah narapidana yang mendapatkan hak pendidikan	Jumlah narapidana yang tidak memiliki Pendidikan formal	Target tahun 2023	Realisasi tahun 2023
10	10	85%	100%



Formulasi perhitungan indikator persentase Narapidana yang mendapatkan Hak Pendidikan adalah:

$$\frac{\sum \text{narapidana yang mendapatkan hak pendidikan}}{\sum \text{narapidana yang tidak memiliki latar belakang pendidikan formal}} \times 100\%$$

$$\frac{10}{10} \times 100\% = 100\%$$

Dari tabel diatas dapat kita simpulkan bahwa kami berhasil dalam penyelenggaraan pendidikan di Lapas Kelas IIA Sidoarjo.

**Capaian Kinerja tahun 2023**

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA	REALISASI	CAPAIAN KINERJA
Meningkatnya Pelayanan Pembinaan Kepribadian, Pelatihan Vokasi, Pendidikan dan Penanganan Narapidana Risiko Tinggi	Persentase narapidana yang mendapatkan hak pendidikan	85%	100%	$\frac{100}{85} \times 100\%$ = 117,65%

**Data Narapidana yang terpenuhi Hak Pendidikannya Tahun 2023**

No	UPT	SD / Sederajat / Kejar Paket A	SMP / Sederajat / Kejar Paket B	SMU / sederajat / Kejar Paket C	Napi yg Terpenuhi Hak Pendidikannya	Jumlah Total Napi
1	Lapas Sidoarjo	0	3	7	0	10

➤ **Perbandingan realisasi dan capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun sebelumnya.**

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	Realisasi 2022	Realisasi 2023	Capaian 2022	Capaian 2023
Meningkatnya Pelayanan Pembinaan Kepribadian, Pelatihan Vokasi, Pendidikan dan Penanganan Narapidana Risiko Tinggi	Persentase narapidana yang mendapatkan hak pendidikan	100%	100%	120%	117,65%

Dari table di atas, Realisasi kinerja Persentase narapidana yang mendapatkan hak pendidikan pada Tahun 2023 dan tahun 2022 sama-sama 100% dan telah melebihi target yang ditetapkan. Sedangkan untuk capaian kinerjanya pada Tahun 2023 lebih rendah karena targetnya lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2022.

➤ **Perbandingan antara realisasi kinerja dengan target jangka menengah dalam renstra**

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam rencana strategis, target capaian pada tahun 2021 dan di 2022 sudah terlampaui. Secara umum, target kinerja untuk indikator sasaran kegiatan “Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian” tahun 2021 adalah 75%, sementara target di tahun 2022 adalah 80%, dan target pada tahun 2023 adalah 85%. Realisasi di TA 2021 adalah 75% sedangkan realisasi di TA 2022 adalah 100% dan pada TA 2023 ini sebesar 100%. Diharapkan di Tahun 2023 ini kami mampu meningkatkan capaian kinerja untuk kegiatan ini.

Indikator Kegiatan	Target			
	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024
Persentase narapidana yang mendapatkan hak pendidikan	75%	80%	85%	90%

➤ **Perbandingan ralisasi kinerja tahun ini dengan standart Nasional**

Indikator ini tidak memiliki perbandingan dengan standart nasional mengingat kegiatan pengukuran persentase Narapidana Yang mendapatkan Hak Pendidikan di luar hanya dilakukan oleh Lapas Kelas IIA Sidoarjo.

➤ **Analisa Keberhasilan atau Kegagalan**

Capaian kinerja Persentase narapidana yang mendapatkan hak pendidikan di Lapas Sidoarjo sudah cukup maksimal karena kerjasama dengan lembaga pendidikan setempat sudah berjalan dengan baik. selain itu Lapas Sidoarjo juga memberikan pendidikan kepada WBP berupa pembinaan secara rohani dengan bekerja sama dengan Kemenag dan Yayasan keagamaan lainnya serta pada Blok WBP telah dilengkapi pojok baca yang bekerja sama dengan Dinas Perpustakaan Kabupaten Sidoarjo.

➤ **Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan**

Program pendidikan D1 theologi merupakan program unggulan Lapas Kelas IIA Sidoarjo yang dapat terselenggara dengan baik karena kerjasama yang terjalin antara Lapas Kelas IIA Sidoarjo dengan Sekolah Tinggi Theologi Anugerah Indonesia, yang diselenggarakan secara offline dan online. Biaya pendidikan bagi WBP yang mengikuti kelas adalah gratis tanpa dipungut biaya. Untuk saat ini masih program masih jejang Diploma 1, diharapkan dengan semakin baiknya kerjasama antar kedua belah pihak akan berlanjut sampai dengan Strata 1 bahkan lebih.

**E. Persentase Narapidana Resiko Tinggi yang berubah perilakunya menjadi Sadar, Patuh dan Disiplin**

Dalam rangka melakukan penyelenggara program revitalisasi sistem pemasyarakatan, penanganan terhadap narapidana risiko tinggi menjadi salah satu isu utama. Narapidana risiko tinggi adalah Narapidana yang berdasarkan penilaian ditetapkan sebagai narapidana risiko tinggi berdasarkan Peraturan Dirjen Pemasyarakatan Nomor: PAS.58.OT.03.01 Tahun 2010 tentang Prosedur Tetap Perlakuan Narapidana Resiko Tinggi. Selain Narapidana yang melanggar aturan di Lapas, Direktorat Jenderal Pemasyarakatan mengkategorikan pelaku tindak pidana kejahatan teroris, narkoba dan psikotropika, *trafficking*, *illegal logging*, *illegal fishing*, atau korupsi sebagai Narapidana Resiko Tinggi.

Dalam peraturan tersebut, perlakuan khusus kepada narapidana risiko tinggi ini dilakukan dengan alasan narapidana yang diklasifikasikan berisiko tinggi dianggap membahayakan keamanan negara dan membahayakan keselamatan masyarakat. Selain itu, narapidana risiko tinggi juga memiliki tingkat risiko yang tinggi terkait dengan keamanan dan ketertiban di dalam Lembaga Pemasyarakatan. Dilakukannya program pembinaan terhadap narapidana risiko tinggi bertujuan untuk mengubah perilaku narapidana, menurunkan tingkat risiko keamanan dan hilangnya paham radikalisme yang mereka miliki agar berubah perilakunya menjadi sadar, patuh, dan disiplin.

➤ **Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023**

Pada periode Tahun 2023, pada Lapas Kelas IIA Sidoarjo terdapat beberapa narapidana dengan resiko tinggi. Narapidana dengan resiko tinggi ini diantaranya narapidana terorisme, narapidana dengan hukuman mati dan seumur hidup. Menghadapi narapidana resiko tinggi, Lapas Kelas IIA Sidoarjo melakukan Langkah-langkah strategis dalam melakukan pembinaan khusus. Diantaranya dengan melakukan penempatan dalam kamar atau blok tertentu/khusus, serta memberikan program pelayanan atau pembinaan berkoordinasi dengan instansi terkait, yaitu BNPT, BNN, Kemenag, Pondok Pesantren, dan lain sebagainya.

Tabel perbandingan target dan realisasi kinerja tahun 2023 :

No.	Kategori Narapidana	Jumlah	Telah Berubah Perilakunya	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023
	Narapidana Resiko Tinggi yang mendapatkan program Pembinaan	45	45	17%	100%

Formulasi perhitungan indikator persentase Narapidana Resiko Tinggi yang berubah perilakunya menjadi Sadar, Patuh dan Disiplin adalah:

$$\frac{\sum \text{narapidana resiko tinggi yang berperilaku baik, sadar, patuh, dan disiplin}}{\sum \text{narapidana resiko tinggi yang medapatkan pembinaan}} \times 100\%$$

$$\frac{45}{45} \times 100\% = 100\%$$

**Capaian Kinerja Tahun 2023**

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA	REALISASI	CAPAIAN KINERJA
Meningkatnya Pelayanan Pembinaan Kepribadian, Pelatihan Vokasi, Pendidikan dan Penanganan Narapidana Risiko Tinggi	Persentase narapidana Resiko Tinggi yang berubah perilakunya menjadi Sadar, Patuh dan Disiplin	17%	100%	$\frac{100}{17} \times 100\% = 120\%$

➤ **Perbandingan realisasi dan capaian kinerja Tahun 2023 dengan sebelumnya.**

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	Realisasi 2022	Realisasi 2023	Capaian 2022	Capaian 2023
Meningkatnya Pelayanan Pembinaan Kepribadian, Pelatihan Vokasi, Pendidikan dan Penanganan Narapidana Risiko Tinggi	Persentase narapidana Resiko Tinggi yang berubah perilakunya menjadi Sadar, Patuh dan Disiplin	100%	100%	120%	120%

Dari hasil perhitungan diatas diketahui bahwa realisasi dan capaian yang diraih oleh Lapas Kelas IIA Sidoarjo untuk indikator kinerja diatas sebesar 100%. Realisasi dan Capaian ini sama besar dengan realisasi dan capaian tahun sebelumnya.

➤ **Perbandingan antara realisasi kinerja dengan target jangka menengah dalam renstra**

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam rencana strategis, target capaian pada tahun 2021 dan di 2022 sudah terlampaui. Secara umum, target kinerja untuk indikator sasaran kegiatan “Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian” tahun 2021 adalah 13%, sementara target di tahun 2022 adalah 15%, dan target pada tahun 2023 adalah 17%. Realisasi di TA 2021 adalah 100% sedangkan realisasi di TA 2022 adalah 100% dan pada TA 2023 ini sebesar 100%. Diharapkan di Tahun 2023 ini kami mampu meningkatkan capaian kinerja untuk kegiatan ini.

Indikator Kinerja	Target			
	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024
Persentase narapidana Resiko Tinggi yang berubah perilakunya menjadi Sadar, Patuh dan Disiplin	13%	15%	17%	19%

➤ **Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional**

Indikator ini tidak memiliki perbandingan dengan standart nasional mengingat kegiatan pengukuran persentase Persentase narapidana Resiko Tinggi yang berubah perilakunya menjadi Sadar, Patuh dan Disiplin hanya dilakukan oleh Lapas Kelas IIA Sidoarjo.

- **Analisa Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan**  
Keberhasilan Lapas Kelas IIA Sidoarjo dalam pembinaan Narapidana dengan resiko tinggi tidak lepas dari kerjasama yang dijalin oleh Lapas Kelas IIA Sidoarjo dengan pihak eksternal yang baik, salah satunya untuk penanganan Narapidana terorisme kami selalu bekerjasama dengan BNPT dalam pendampingan dan pembinaan.
- **Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan**  
Lapas Kelas IIA Sidoarjo dalam menangani Narapidana resiko tinggi dengan cara pendekatan secara persuasif, dengan hal ini kami memiliki wali khusus untuk melaksanakan program ini, contoh wali Narapidana terorisme, kami menunjuk 1 petugas khusus menjadi wali Narapidana teroris, yang bekerjasama dengan BNPT dan mendapat bekal dan pelatihan rutin dari BNPT.

**F. Persentase Narapidana yang memperoleh Pendidikan dan Pelatihan Vokasi Bersertifikasi**

Penyelenggaraan pelaksanaan program pembinaan narapidana akan dilakukan dengan menggunakan metode pembinaan dan pendidikan. Setiap narapidana yang mengikuti pembinaan akan mendapatkan sertifikat. Sertifikat keahlian dan kemampuan dimaksudkan sebagai bukti bahwa narapidana yang bersangkutan mempunyai kemampuan dan kompetensi untuk dapat melanjutkan dan bersaing dalam dunia kerja setelah menjalan masa hukuman dan kembali pada masyarakat.

- **Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023**  
Pada Tahun 2023, pada Lapas Kelas IIA Sidoarjo terdapat program narapidana yang bekerja dan produktif yaitu melalui kegiatan asimilasi di luar Lapas ataupun program pembinaan kemandirian yang berorientasi profit.

Tabel perbandingan target dan realisasi kinerja Tahun 2023

No.	Persentase Narapidana yang memperoleh Pendidikan dan Pelatihan Vokasi Bersertifikasi	Jumlah narapidana yang mengikuti Pendidikan dan pelatihan	Jumlah narapidana yang memperoleh Pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikat	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023
1	Tahun 2023	30	30	31%	100%

Formulasi perhitungan indikator persentase Narapidana yang bekerja dan produktif adalah:

$$\frac{\sum \text{narapidana yang memperoleh sertifikat dari pelatihan}}{\sum \text{narapidana yang mengikuti Pendidikan dan pelatihan}} \times 100\%$$

$$\frac{30}{30} \times 100\% = 100\%$$

**Capaian Kinerja Tahun 2023**

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA	REALISASI	CAPAIAN KINERJA
Meningkatnya Pelayanan Pembinaan Kepribadian, Pelatihan Vokasi, Pendidikan dan Penanganan Narapidana Risiko Tinggi	Persentase narapidana yang memperoleh pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi	31%	100%	$\frac{100}{31} \times 100\% = 120\%$

- **Perbandingan realisasi dan capaian kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya.**

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	Realisasi 2022	Realisasi 2023	Capaian 2022	Capaian 2023
Meningkatnya Pelayanan Pembinaan Kepribadian, Pelatihan Vokasi, Pendidikan dan Penanganan Narapidana Risiko Tinggi	Persentase narapidana yang memperoleh pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi	30%	100%	107%	120%

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa realisasi persentase narapidana yang memperoleh pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi mengalami peningkatan dari 30 % tahun sebelumnya menjadi 100% karena sarana asimilasi pada Lapas Kelas IIA Sidoarjo cukup memadai dan kegiatan pembinaan keterampilannya sudah berjalan dengan baik.

- **Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra**  
Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam rencana strategis, target capaian pada tahun 2021 dan di 2022 sudah terlampaui. Secara umum, target kinerja untuk indikator sasaran kegiatan “Persentase narapidana yang memperoleh Pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi” tahun 2021 adalah 25%, sementara target di tahun 2022 adalah 28%, dan pada TA 2023 sebesar 31%. Realisasi di TA 2021 adalah 25% sedangkan realisasi di TA 2022 adalah 30% dan pada TA 2023 semester 1 sebesar 100%, diharapkan pada semester berikutnya Lapas Kelas IIA Sidoarjo mampu mencapai target yang ditetapkan.
- **Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional**  
Indikator ini tidak memiliki perbandingan dengan standart nasional mengingat kegiatan pengukuran persentase Persentase narapidana yang memperoleh pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi hanya dilakukan oleh Lapas Kelas IIA Sidoarjo.
- **Analisa Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan**  
Terlaksanannya program pembinaan pelatihan Warga Binaan Lapas Kelas IIA Sidoarjo tidak lepas dari kerjasama antara Lapas Kelas IIA Sidoarjo dengan beberapa pihak eksternal.

➤ **Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan**

Capaian kinerja Persentase pemenuhan narapidana yang memperoleh pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi pada tahun 2023 telah mencapai target yang ditetapkan. Terlaksananya program pembinaan pelatihan Warga Binaan Lapas Kelas IIA Sidoarjo tidak lepas dari kerjasama antara Lapas Kelas IIA Sidoarjo dengan pihak eksternal dalam hal ini dengan Disnaker kabupaten Sidoarjo

**Data Pelatihan Keterampilan Tahun 2023**

Satker	Jenis Pelatihan	Lulus Bersertifikat	Tidak Lulus	Jumlah yang mengikuti pelatihan	Jumlah Total Napi
Lapas Sidoarjo	Barber shop	20		20	30 WBP
	Tata Boga	10		10	

Pelaksanaan pelatihan bersertifikasi pada Lapas Sidoarjo, narapidana sangat antusias dalam mengikuti proses pelatihan. Kemauan belajar narapidana sangat bagus ditunjukkan dengan jumlah peserta. Pengembangan pendidikan vokasi/ kejuruan bagi Warga Binaan (Narapidana) terus dilakukan dari berbagai aspek untuk mencapai tujuan dibentuknya Lembaga Pemasyarakatan.

**G. Persentase Narapidana yang bekerja dan produktif**

Upaya pembinaan untuk membangunkan dan meregenerasi segala macam kemampuan yang ada pada diri narapidana, sehingga diharapkan setelah menjalani masa pidana para narapidana bisa menjadi generik lagi. Derajat atau tata cara pelatihan Pemasyarakatan bertujuan untuk memberikan pendidikan, pendidikan produk kegiatan dan kompetensi lainnya sehingga akan berkembang potensi, terbaik dan optimalisasi diri warga binaan. Sehingga dari teknik pembinaan dan pendampingan diharapkan para narapidana mampu mengungkapkan trade in dirinya baik dari tingkah laku, sikap, dan pola pikirnya menjadi lebih baik jika ingin memahami reintegrasi sosial WBP yang usaha-usahanya sering dikembalikan dalam tengah-tengah masyarakat dan dapat mempertanggung jawabkan dirinya dan lingkungan kerabatnya.

➤ **Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023**

Pada Tahun 2023, pada Lapas Kelas IIA Sidoarjo terdapat program narapidana yang bekerja dan produktif yaitu melalui kegiatan asimilasi di luar Lapas ataupun program pembinaan kemandirian yang berorientasi profit.

Tabel perbandingan target dan realisasi kinerja Tahun 2023

No.	Kategori Narapidana yang bekerja dan produktif	Jumlah pekerja	Yang produktif	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023
1	Tahun 2023	25	20	72%	80%

Formulasi perhitungan indikator persentase Narapidana yang bekerja dan produktif adalah:

$$\frac{\sum \text{narapidana yang bekerja dan produktif}}{\sum \text{narapidana yang menjalankan program asimilasi}} \times 100\%$$

$$\frac{20}{25} \times 100\% = 80\%$$

### Capaian Kinerja Tahun 2023

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA	REALISASI	CAPAIAN KINERJA
Meningkatnya Pelayanan Pembinaan Kepribadian, Pelatihan Vokasi, Pendidikan dan Penanganan Narapidana Risiko Tinggi	Persentase narapidana yang bekerja dan produktif	72%	80%	$\frac{80}{72} \times 100\%$ = 111,11%

- **Perbandingan realisasi dan capaian kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya.**

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	Realisasi 2022	Realisasi 2023	Capaian 2022	Capaian 2023
Meningkatnya Pelayanan Pembinaan Kepribadian, Pelatihan Vokasi, Pendidikan dan Penanganan Narapidana Risiko Tinggi	Persentase narapidana yang bekerja dan produktif	73%	80%	109%	111%

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa realisasi persentase narapidana yang bekerja dan produktif mengalami peningkatan dari 73% tahun sebelumnya menjadi 80% karena sarana asimilasi pada Lapas Kelas IIA Sidoarjo cukup memadai dan kegiatan pembinaan keterampilannya sudah berjalan dengan baik.

- **Perbandingan antara realisasi kinerja dengan target jangka menengah dalam renstra**

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam rencana strategis, target capaian pada tahun 2021 dan di 2022 sudah terlampaui. Secara umum, target kinerja untuk indikator sasaran kegiatan "Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian" tahun 2021 adalah 62%, sementara target di tahun 2022 adalah 67%, dan target pada tahun 2023 adalah 72%. Realisasi di TA 2021 adalah Nihil sedangkan realisasi di TA 2022 adalah 73,6% dan pada TA 2023 ini sebesar 80%. Diharapkan di Tahun 2023 ini kami bisa berbuat lebih baik lagi untuk melampaui target yang telah ditetapkan.



Indikator Kinerja	Target			
	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024
Narapidana yang bekerja dan produktif	62%	67%	72%	77%

➤ **Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional**

Indikator ini tidak memiliki perbandingan dengan standart nasional mengingat kegiatan pengukuran persentase Persentase Narapidana yang bekerja dan produktif hanya dilakukan oleh Lapas Kelas IIA Sidoarjo.

➤ **Analisa Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan**

Tinggi rendahnya capaian pada indikator ini, diukur dari berapa jumlah mantan narapidana yang telah menjalani program asimilasi, mendapatkan pekerjaan dan produktif setelah mereka bebas. Pada umumnya, Lapas Sidoarjo sudah cukup memiliki sarana asimilasi sehingga, capaian kinerja Persentase pemenuhan narapidana yang bekerja dan produktif pada Tahun 2023 masih sudah mencapai target yang ditetapkan. Hal tersebut menjadi evaluasi khususnya proses pembinaan narapidana yang dilaksanakan dengan membaurkan narapidana di dalam kehidupan masyarakat dapat dilakukan dengan baik.

➤ **Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan**

Dalam program pembinaan kemandirian, narapidana pada Lapas Kelas IIA Sidoarjo berhak mengikuti seluruh kegiatan pelatihan keterampilan dengan kerjasama Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo, selain itu, narapidana dapat mengikuti seluruh kegiatan produksi kerja baik barang dan jasa yang dapat dijual ke masyarakat sekitar. Lembaga Pemasarakatan sebagai salah satu wadah pembinaan narapidana juga berfungsi sebagai Lembaga pendidikan yang dapat meningkatkan nilai tambah bagi narapidana dengan memberikan program pembinaan kerohanian dan kemandirian, berupa pelatihan berbagai keterampilan dan bimbingan kerohanian sebagai bekal bagi narapidana untuk kembali ke masyarakat. Hasil dari bimbingan kerja/ bimbingan kemandirian berupa pemberian keterampilan cuci laundry kering, baber shop, dan pembuatan es batu.

### 3. Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Ketertiban

Keamanan dan ketertiban yang kondusif di dalam Lembaga Pemasarakatan merupakan syarat utama untuk mendukung terwujudnya keberhasilan pelaksanaan sistem pemasarakatan. Sistem keamanan di Lapas pada dasarnya merupakan suatu kegiatan untuk mewujudkan kehidupan dan penghidupan yang teratur, aman dan tentram. Upaya ini dilakukan dengan terencana, terarah dan sistematis sehingga dapat menjamin terselenggaranya kegiatan perawatan tahanan dan pembinaan Warga Binaan Pemasarakatan dalam rangka pencapaian tujuan Pemasarakatan. Untuk menjamin tercapainya tujuan Pemasarakatan dibutuhkan situasi dan kondisi yang aman dan tertib dengan tidak ada penyalahgunaan aliran listrik, peredaran narkoba dan sarana komunikasi yang illegal. Lapas adalah tempat

memanusiakan Warga Binaan Pemasyarakatan yang sedang menjalani hukuman agar menjadi manusia yang bermanfaat dikemudian hari. Oleh karena itu Petugas Pemasyarakatan harus menjamin keamanan dan ketertiban yang ada di Lapas dan Rutan.

Dalam mendukung keamanan dan ketertiban Lapas, dilaksanakan kegiatan pengeledahan setiap pengunjung/ penjenguk serta tamu yang masuk ke dalam Lapas dengan teliti dan cermat, sidak razia napitah berupa pengeledahan kamar hunian secara rutin dan insidental dengan melibatkan seluruh pegawai, dan kegiatan pengawalan napitah maupun pengawasan khusus terhadap penghuni yang berpotensi menimbulkan gangguan keamanan dan ketertiban. Selain itu Lapas melaksanakan pengelolaan dan tindak lanjut laporan pengaduan yang masuk dan berusaha menangani gangguan keamanan yang terjadi, misalnya kasus perkelahian antar napi, kerusakan Lapas maupun kasus pelarian. Dalam menangani gangguan keamanan, petugas penjagaan hadir lengkap serta tepat waktu menempati pos-pos jaga. Peningkatan frekuensi pengontrolan oleh Ka. UPT dan Pejabat Struktural di lingkungan Blok Hunian dilakukan sebagai upaya deteksi dini terhadap timbulnya gangguan keamanan dan ketertiban, terutama narkoba dan handphone serta barang-barang yang dikategorikan dapat mengganggu keamanan. Setiap triwulan petugas pengaduan Lapas Sidoarjo melakukan rekapitulasi laporan perkembangan tindak lanjut aduan yang bersumber dari aplikasi Whatsapp “Lajang Mendengar”, maupun dari sosmed yang ada di Lapas Sidoarjo. Untuk mengetahui adanya pengaduan dari masyarakat, Admin akan melakukan pengecekan setiap hari. Ketika ada pengaduan, maka berdasar tujuan pelapor, admin mendisposisi ke Bagian/ Bidang yang bersangkutan.

Dalam kurun waktu 1 tahun anggaran 2023 ini, Lapas Kelas IIA Sidoarjo telah melakukan kegiatan diatas dengan data rekapitulasi sebagai berikut.

**A. Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar**

Lapas adalah pemberian informasi kepada narapidana mengenai peraturan yang berlaku di lembaga, hak-hak para tahanan atau narapidana, mengajukan permohonan atau memberikan pengaduan. Lapas Sidoarjo juga memberikan layanan pengaduan bagi masyarakat yang ingin menyampaikan keluhan dan saran terkait layanan kunjungan dan layanan penghuni. Keluhan dan saran disampaikan melalui kotak pengaduan yang ada di beberapa sudut ruangan maupun secara langsung di ruang layanan informasi serta dapat melalui WA pengaduan. Pengaduan dibawa dalam forum sidang TPP setiap bulan untuk dicarikan solusi dan tindak lanjut. Penyediaan sarana aduan dan penanganan terhadapnya ini sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Pasal 18 ayat (c) UU Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik bahwa masyarakat berhak mendapatkan tanggapan terhadap pengaduan yang diajukan.

➤ **Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023**

Selama periode Tahun 2023 terdapat beberapa pengaduan yang disampaikan ke Lapas Kelas IIA Sidoarjo. Pengaduan tersebut telah ditindaklanjuti dan diselesaikan oleh Lapas Kelas IIA Sidoarjo dan juga telah disampaikan kepada yang bersangkutan.

Tabel perbandingan target dan realisasi kinerja tahun 2023

Jumlah pengaduan	Jumlah pengaduan yang diselesaikan	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023
7	7	85%	100%

Selama tahun 2023 Lapas Kelas IIA Sidoarjo ada 7 pengaduan dan telah diselesaikan 7 sesuai standart.

Formulasi perhitungan indikator persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar adalah:

$$\frac{\sum \text{pengaduan yang diselesaikan}}{\sum \text{pengaduan yang masuk}} \times 100\%$$

$$\frac{7}{7} \times 100\% = 100\%$$

### Capaian Kinerja Tahun 2023

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA	REALISASI	CAPAAN KINERJA
Meningkatnya Pelayanan Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di wilayah sesuai standar	Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar	85%	100%	$\frac{100}{85} \times 100\% = 117,65\%$

### ➤ Perbandingan realisasi dan capaian kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya.

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	Realisasi 2022	Realisasi 2023	Capaian 2022	Capaian 2023
Meningkatnya Pelayanan Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di wilayah sesuai standar	Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar	Tidak pengaduan yang masuk	100%	0%	117,65%

Dari tabel diatas pada tahun 2022 tidak ada pengaduan yang masuk sedangkan pada Tahun 2023 ada 7 pengaduan yang yang masuk dan sudah diselesaikan 7 pengaduan sehingga terealisasi 100%. Seluruh pengaduan telah ditindak lanjuti sesuai dengan standart.

### ➤ Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam rencana strategis, target capaian pada tahun 2021 dan di 2022 sudah belum terlampaui. Secara umum, target kinerja untuk indikator sasaran kegiatan “Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar” tahun 2021 adalah 75%, sementara target di tahun 2022 adalah 80%, dan pada TA 2023 sebesar 85%.

Realisasi di TA 2021 adalah 75% sedangkan realisasi di TA 2022 adalah Nihil dan pada TA 2023 sebesar 100%.

Sasaran Kegiatan	Target			
	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024
Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar	75%	80%	85%	90%

➤ **Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional**

Indikator ini tidak memiliki perbandingan dengan standart nasional mengingat kegiatan pengukuran persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar hanya dilakukan oleh Lapas Kelas IIA Sidoarjo.

➤ **Analisa Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan**

Penyebab keberhasilan dan peningkatan ini tidak lepas dari komitmen pimpinan dan jajaran dalam upaya peningkatan pelayan pada publik, semoga kinerja ini dapat dipertahankan dan ditingkatkan sehingga Lapas Kelas IIA Sidoarjo mampu memenuhi seluruh target kinerja yang telah ditetapkan.

➤ **Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan**

Lapas Kelas IIA Sidoarjo memiliki prosedur apabila ada pengaduan, yang mana apabila ada pengaduan akan langsung ditindak lanjuti oleh perugas yang berwenang dan akan diawasi langsung setiap proses dan jalannya pelaksanaan tidak lanjut dari pengaduan.

**B. Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah**

Pada Pasal 1 ayat 1 UU No.12 Tahun 1995 tentang Pemasyarakatan, menegaskan bahwa pemasyarakatan adalah “kegiatan untuk melakukan pembinaan warga binaan yang merupakan bagian akhir dari sistem pemidanaan dalam tata peradilan pidana”. Namun untuk menciptakan pembinaan bagi narapidana harus memperhatikan juga mengenai keamanan yang ada dilapas, bagaimana bisa ketika keamanan belum menjamin dan tidak kondusif, pembinaan akan sesuai dengan tujuan pemasyarakatan.Keamanan dalam lembaga pemasyarakatan menjadi acuan utama bagi pelaksanaan berbagai kegiatan di lembaga pemasyarakatan, terutama menyangkut hal- hal pembinaan terhadap penghuni lapas. Dimana keamanan merupakan syarat mutlak untuk terlaksananya program-program pembinaan.

➤ **Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023**

Pencegahan gangguan keamanan dan pemeliharaan keamanan dilaksanakan secara preventif dan deteksi dini dengan melaksanakan penggeledahan kamar blok hunian secara rutin setiap bulannya. Tabel pelaksanaan penggeledahan tersebut sebagaimana tercantum dalam tabel dibawah ini :

Jumlah gangguan kamtib	Jumlah gangguan kamtib yang dapat dicegah	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023
13	11	80%	84,6%

Formulasi perhitungan indikator persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah adalah:

$$\frac{\sum \text{gangguan kamtib yang dapat dicegah}}{\sum \text{gangguan kamtib}} \times 100\%$$

$$\frac{11}{13} \times 100\% = 84,62\%$$

**Capaian Kinerja Tahun 2023**

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA	REALISASI	CAPAIAN KINERJA
Meningkatnya Pelayanan Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di wilayah sesuai standar	Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah	80%	84,6%	$\frac{84,62}{80} \times 100\% = 105,77\%$

➤ **Perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun Sebelumnya**

Tabel perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2023 dengan tahun 2022

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	Realisasi 2022	Realisasi 2023	Capaian 2022	Capaian 2023
Meningkatnya Pelayanan Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di wilayah sesuai standar	Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah	100%	84,6%	120%	105,7%

Dari tabel yang diatas dapat kita simpulkan bahwa selama tahun 2022 dan Tahun 2023 realisasi kinerja dapat tercapai dan gangguan kamtib dapat dicegah dengan baik, namun perlu ditingkatkan dan deteksi dini dan waspada jangnan-jangan tetap harus menjadi pedoman bagi kami Lapas Kelas IIA Sidoarjo.

➤ **Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra**

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam rencana strategis, target capaian pada tahun 2021 dan di 2022 sudah belum terlampaui. Secara umum, target kinerja untuk indikator sasaran kegiatan “Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah” tahun 2021 adalah 60%, sementara target di tahun 2022 adalah 70%, dan pada TA 2023 sebesar 80%. Realisasi di TA 2021 adalah 60% sedangkan realisasi di TA 2022 adalah nihil dan pada TA 2023 sebesar 84,6%.

Sasaran Kegiatan	Target			
	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024
Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah	60%	70%	80%	90%

➤ **Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional**

Indikator ini tidak memiliki perbandingan dengan standart nasional mengingat kegiatan pengukuran persentase Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah hanya dilakukan oleh Lapas Kelas IIA Sidoarjo.

➤ **Analisa Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan**

Lapas Kelas IIA Sidoarjo melakukan pengeledahan kamar dan blok hunian yang dilakukan oleh petugas internal Lapas Kelas IIA Sidoarjo, juga terdapat kegiatan pengeledahan insidentil yang melibatkan satuan kerja di lingkungan Kanwil Jawa Timur di antara Satgas P4GN Kanwil Jawa Timur dan Korwil Surabaya. Sedangkan untuk pengeledahan gabungan adalah kegiatan yang dilaksanakan dengan melibatkan institusi diluar Kemenkumham, antara lain bekerja sama dengan Polres Sidoarjo Kota, BNNK Sidoarjo dan BNNP Jawa Timur, BNPT, Kodim Sidoarjo, dan lain sebagainya.

➤ **Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan**

Pengeledahan ini merupakan program yang dilakukan sebagai bentuk pencegahan dan deteksi dini kemungkinan adanya gangguan kamtib di Lapas Kelas IIA Sidoarjo sehingga bisa meminimalisir terjadinya gangguan kabtib.

**C. Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak pelaku gangguan kamtib**

Kepatuhan terhadap Tata Tertib yang berlaku menjadi salah satu indikator dalam menentukan kriteria berkelakuan baik terhadap tahanan. Diterapkannya Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2013 tentang Tata Tertib Lembaga Pemasyarakatan dan Rumah Tahanan Negara adalah sebagai batasan tahanan selama menjalankan masa hukuman. Hukuman disiplin melalui sistem pemasyarakatan, dapat dikatakan bukan lagi sebagai bentuk sanksi hukuman, melainkan mampu menjadi peluang merubah tahan agar berkelakuan baik dan berguna untuk diri sendiri dan masyarakat.

➤ **Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023**

Pada Tahun 2023 terdapat Warga Binaan Pemasyarakatan yang mengulangi melakukan gangguan kamtib di Lapas Kelas IIA Sidoarjo. Jumlah pelanggar yaitu 1 orang, dan sudah dibina agar tidak mengulangi perbuatannya.

Tabel perbandingan target dan realisasi kinerja Tahun 2023

Jumlah Pelaku Gangguan Kamtib	Jumlah kepatuhan WBP yang tidak mengulangi	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023
1	1	85%	100%

Dari tabel diatas dapat kita simpulkan bahwa Warga Binaan Pemasyarakatan Lapas Kelas IIA Sidoarjo yang melanggar dan mengulangi perbuatannya adalah 1 orang , jadi pembinaan yang dilaksanakan di Lapas Kelas IIA Sidoarjo berhasil dalam membina Wargabinaan yang melanggar tata tertib.

Formulasi perhitungan indikator persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak pelaku gangguan kamtib adalah:

$$\frac{\sum \text{Napitah/ Anak Pelaku gangguan kamtib yang mengulangi pelanggarannya}}{\sum \text{Pelaku gangguan kamtib}} \times 100\%$$

$$\frac{1}{1} \times 100\% = 100\%$$

### Capaian Kinerja 2023

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA	REALISASI	CAPAIAN KINERJA
Meningkatnya Pelayanan Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di wilayah sesuai standar	Persentase Kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh napitah/ anak pelaku gangguan kamtib	85%	100%	$\frac{100}{85} \times 100\%$ = 117,65%

### ➤ Perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2023 dengan tahun 2022

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	Realisasi 2022	Realisasi 2023	Capaian 2022	Capaian 2023
Meningkatnya Pelayanan Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di wilayah sesuai standar	Persentase Kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh napitah/ anak pelaku gangguan kamtib	100%	100%	120%	117,65%

Dari table di atas menunjukkan bahwa Lapas Kelas IIA Sidoarjo mampu mempertahankan kinerja, sehingga mampu mencapai target yang telah ditetapkan.

### ➤ Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam rencana strategis, target capaian pada tahun 2021 dan di 2022 sudah terlampaui. Secara umum, target kinerja untuk indikator sasaran kegiatan "Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak pelaku gangguan kamtib" tahun 2021 adalah 75%, sementara target di tahun 2022 adalah 80%, dan pada TA 2023 sebesar 85%. Realisasi di TA 2021 adalah 75% sedangkan realisasi di TA 2022 adalah 100% dan pada TA 2023 sebesar 100%.

Indikator Kegiatan	Target			
	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024
Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak pelaku gangguan kamtib	75%	80%	85%	90%

➤ **Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional**

Indikator ini tidak memiliki perbandingan dengan standart nasional mengingat kegiatan pengukuran Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak pelaku gangguan kamtib hanya dilakukan oleh Lapas Kelas IIA Sidoarjo.

➤ **Analisa Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan**

Capaian kinerja Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah pada Tahun 2023 telah mencapai target yang ditetapkan. Penyebab keberhasilan Lapas Kelas IIA Sidoarjo dalam membina Warga binaan agar tidak lagi mengulangi kesalahan dalam melanggar tata tertib.

➤ **Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan**

Program yang dilaksanakan Lapas IIA Sidoarjo yaitu melakukan pendekatan secara persuasif dan himbauan himbauan tentang kewajiban dan hak-hak warga Binaan Lapas Kelas IIA Sidoarjo.

**D. Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas**

Salah satu faktor pendukung keamanan dan ketertiban di dalam Lembaga Pemasyarakatan dan Rumah Tahanan Negara dapat terwujud dengan baik adalah dengan terpenuhinya kemampuan petugas dalam menguasai dan menerapkan teknik alat pendukung pengamanan. Penyelenggaraan pengamanan mencakup kegiatan pencegahan, penindakan gangguan keamanan dan ketertiban serta pemulihan pasca gangguan keamanan dan ketertiban. Hal tersebut merupakan salah satu unsur penting dalam manajemen sekuriti di Lembaga Pemasyarakatan selain Komunikasi.

➤ **Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023**

Pada Tahun 2023 ada beberapa gangguan Kamtib di Lapas Kelas IIIA Sidoarjo. Jumlah pelanggaran yaitu 13 kali kejadian, dan sudah dipulihkan kondisinya secara tuntas 13 kejadian.

Tabel perbandingan target dan realisasi kinerja Tahun 2023

Jumlah Pelaku Gangguan Kamtib	Jumlah pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023
13	13	80%	100%

Formulasi perhitungan indikator persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas adalah:

$$\frac{\sum \text{pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas}}{\sum \text{Pelaku gangguan kamtib}} \times 100\%$$

$$\frac{13}{13} \times 100\% = 85\%$$



**Capaian Kinerja Tahun 2023**

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA	REALISASI	CAPAIAN KINERJA
Meningkatnya Pelayanan Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di wilayah sesuai standar	Persentase pemulihan kondisikeamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas	80%	100%	$\frac{100}{80} \times 100\%$ $= 120\%$

➤ **Perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya**

Tabel perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2023 dengan tahun 2022

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	Realisasi 2022	Realisasi 2023	Capaian 2022	Capaian 2023
Meningkatnya Pelayanan Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di wilayah sesuai standar	Persentase pemulihan kondisikeamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas	100%	100%	120%	120%

Dari table di atas menunjukkan bahwa Lapas Kelas IIA Sidoarjo mampu mempertahankan kinerja, sehingga mampu mencapai target yang telah ditetapkan.

➤ **Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra**

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam rencana strategis, target capaian pada tahun 2021 dan di 2022 sudah terlampaui. Secara umum, target kinerja untuk indikator sasaran kegiatan “Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak pelaku gangguan kamtib” tahun 2021 adalah 60%, sementara target di tahun 2022 adalah 70%, dan pada TA 2023 sebesar 80%. Realisasi di TA 2021 adalah 60% sedangkan realisasi di TA 2022 adalah 100% dan pada TA 2023 sebesar 100%.

Indikator Kegiatan	Target			
	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024
Persentase pemulihan kondisikeamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas	60%	70%	80%	90%

➤ **Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional**

Indikator ini tidak memiliki perbandingan dengan standart nasional mengingat kegiatan pengukuran Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas hanya dilakukan oleh Lapas Kelas IIA Sidoarjo.

➤ **Analisa Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan**

Capaian kinerja Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas pada Tahun 2023 telah mencapai target yang ditetapkan. Salah satu faktor pendukung keamanan dan ketertiban di Lembaga

Pemasyarakatan Kelas IIA Sidoarjo dapat terwujud karena terpenuhinya kemampuan petugas dalam menguasai dan menerapkan teknik alat pendukung pengamanan dan menyelenggarakan pengamanan mencakup kegiatan pencegahan, penindakan gangguan keamanan dan ketertiban serta pemulihan pasca gangguan keamanan dan ketertiban.

➤ **Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan**

Program peningkatan kemampuan petugas dalam menyelenggarakan keamanan merupakan unsur penting dalam manajemen sekuriti di Lembaga Pemasyarakatan selain komunikasi. Untuk pecegahan Lapas Sidoarjo melakukan sidak razia secara rutin dan insidentil. Kegiatan pengeledahan merupakan salah satu kegiatan rutin sebagai deteksi dini gangguan kamtib dan juga untuk menjaga situasi keamanan tetap kondusif. Keadaan Over Kapasitas yang dialami oleh Lapas Kelas IIA Sidoarjo merupakan keadaan yang menjadi faktor gangguan kamtib. Meskipun demikian, Lapas Kelas IIA Sidoarjo secara rutin melaksanakan sidak razia pengeledahan, melakukan pengawalan napitah dan pengeledahan penjenguk dan barang bawasanya.

#### 4. Meningkatnya Dukungan Layanan Manajemen Satker

##### A. Kegiatan dukungan layanan manajemen meliputi kegiatan perencanaan & penganggaran,

Pengelolaan keuangan, pengelolaan kepegawaian dan layanan umum, termasuk layanan perkantoran yang dilaksanakan selama 1 tahun anggaran (12 bulan). Pada bidang keuangan, administrasi pembukuan dan pengelolaan keuangan, pelaporan, penggunaan telah dilaksanakan dengan tertib, akuntabel sesuai dengan standar akuntansi pemerintah dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Pada bidang kepegawaian, telah terlaksana update data mandiri pegawai melalui aplikasi SAPK-BKN. Pada bidang umum, administrasi persuratan, penerimaan, pengadaan, pendistribusian, pengiriman, pengarsipan, telah dilaksanakan dengan tertib baik melalui email, facsimile, dan sumaker. Selain itu, telah dilaksanakan laporan BMN dengan tertib, perawatan dan pemeliharaan gedung, kendaraan dinas, peralatan kantor, dan mesin.

Dalam manajemen PNS pengembangan kompetensi bertujuan untuk menyeimbangkan antara pengembangan karir dan kebutuhan instansi, meningkatkan kompetensi dan kinerja pegawai, serta mendorong peningkatan profesionalitas pegawai, Sesuai dengan UU No. 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara pasal 4, maka setiap Aparatur Sipil Negara harus mau dan mampu meningkatkan kompetensinya untuk menghargai komunikasi, konsultasi dan kerjasama dalam meningkatkan efektifitas system pemerintahan yang berkualitas.

Peningkatan kapasitas kompetensi Aparatur Sipil Negara merupakan sesuatu yang sangat penting. Peningkatan kapasitas kompetensi merupakan serangkaian proses yang dapat meningkatkan kemampuan individu, efektifitas organisasi atau suatu sistem untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan sebelumnya. Sehingga, sebuah organisasi dapat berkembang dan dapat terus beradaptasi dengan perubahan lingkungan organisasi, perkembangan teknologi, dan pemenuhan kebutuhan, penguatan kapasitas sumber daya manusia menjadi hal yang mutlak harus dilakukan.

➤ **Perbandingan target dan realisasi kinerja Tahun 2023**

Penyusunan Dokumen Rencana Kerja dan anggaran UPT Pemasarakatan dilaksanakan pada akhir tahun 2022 hingga awal 2023. Kegiatan ini terlaksana dengan baik dan tepat waktu. Sedangkan untuk kegiatan Pelaporan yang akuntabel tepat waktu dilaksanakan setiap bulan selama tahun 2023.

Tersusunnya dokumen Rencana Kerja, anggaran UPT Pemasarakatan dan Pelaporan yang akuntabel tepat waktu berbentuk 1 (satu) layanan sepanjang tahun 2023. Kegiatan tersebut dapat terlaksana dan tercapai dengan sangat baik.

Tabel Perbandingan.

Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu	1 Layanan	1Layanan	100%

Perhitungan capaian kinerja

$$= \frac{\text{Realisasi tersusunnya dakumen recana kerja dll}}{\text{Target tersusunnya dokumen rencana kerja dll}} \times 100\%$$

$$= \frac{1 \text{ Layanan}}{1 \text{ Layanan}} \times 100\% = 100\%$$

➤ **Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2022 dengan Tahun 2023**

Tabel Perbandingan

Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2022	Target 2023	Realisasi 2022	Realisasi 2023
Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan

Berdasarkan table perbandingan diatas dapat kita simpulkan baik pada saat TA 2022 dan TA 2023 target kinerja dapat terpenuhi dengan baik.

➤ **Perbandingan realisasi kinerja dengan target jangka menengah dalam renstra**

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam rencana strategis, target capaian pada tahun 2021 dan di 2022 sudah terlampaui. Secara umum, target kinerja untuk indikator sasaran kegiatan “Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu” tahun 2021 adalah 1 layanan , sementara target di tahun 2022 adalah 1 layanan, dan pada TA 2023 sebesar 1 layanan. Realisasi di TA 2021 adalah 100% sedangkan realisasi di TA 2022 adalah 100% dan pada TA 2023 sebesar 100%.

Indikator Kinerja Kegiatan	Target			
	2021	2022	2023	2024
Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarakatan dan pelaporan yang akuntabel	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan

➤ **Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional**

Indikator ini tidak memiliki perbandingan dengan standart nasional mengingat kegiatan pengukuran tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarakatan dan pelaporan yang akuntabel hanya dilakukan oleh Lapas Kelas IIA Sidoarjo.

➤ **Analisa Penyebab keberhasilan / Kegagalan**

Kegiatan ini meliputi perencanaan dan penganggaran, pengelolaan keuangan dan pertanggungjawaban laporan keuangan selama tahun 2023. Kegiatan ini dilakukan dengan baik dan sesuai dengan target yang ditetapkan, sehingga mampu mencapai target kinerja 100%. Hal ini berjalan dengan baik karena komitmen dari pimpinan dan seluruh jajaran dari Lapas Kelas IIA Sidoarjo dalam melaksanakan dan menyelesaikan rencana – rencana kerja yang telah ditetapkan secara baik dan tertib.

➤ **Analisa program kegiatan yang menunjang keberhasilan**

Lapas Kelas IIA Sidoarjo senantiasa mengirim petugas untuk mengikuti bimtek yang diselenggarakan oleh Kantor Wilayah maupun pihak eksterna guna menambah kemampuan dan pemahaman dari SDM kami, selain itu kami juga aktif dalam berkomunikasi dengan Kantor Wilayah terkait penyusunan anggaran, rencanan kerja dan pelaporan sehingga proses pelaksanaannya sesuai dengan target.

**B. Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan.**

➤ **Perbandingan target dan realisasi kinerja Tahun 2023**

Dalam penyusunan dokumen pengelolaan BMN dan Kerumahtanggaan pada Lapas Kelas IIA Sidoarjo dapat dikatakan telah memenuhi standar pelaporan dan sesuai dengan tata kelola BMN yang ada. Telah dilakukan rekonsiliasi BMN secara periodik dan berkala baik secara internal, dengan Kantor Wilayah, maupun rekonsiliasi yang dilakukan melalu aplikasi SIMAN dari Kementerian Keuangan RI.

Tabel realisasi

Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan.	1 Layanan	1 Layanan	100%

Perhitungan capaian kinerja

$$= \frac{\text{Realisasi tersusunnya dokumen pengelolaan BMN}}{\text{Target tersusunnya dokumen pengelolaan BMN}} \times 100\%$$

$$= \frac{1 \text{ Layanan}}{1 \text{ Layanan}} \times 100\% = 100\%$$

Sedangkan dokumen pengelolaan kerumahtanggaan juga telah tersusun dengan baik. Setiap kegiatan dan program kerja yang dilaksanakan Lapas Kelas IIA Sidoarjo selalu dilaksanakan sesuai dengan tata cara dan prosedur yang ada. Capaian kinerja untuk tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan kerumahtanggaan sejumlah 1 (satu) layanan telah tercapai dengan baik.

➤ **Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dan capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun 2022**

Tabel perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan tahun 2022

Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2022	Target 2023	Realisasi 2022	Realisasi 2023
Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan.	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan

Berdasarkan table perbandingan diatas dapat kita simpulkan baik pada saat TA 2022 dan TA 2023 target kinerja dapat terpenuhi dengan baik.

➤ **Perbandingan realisasi kinerja dengan target jangka menengah dalam renstra**

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam rencana strategis, target capaian pada tahun 2021 dan di 2022 sudah terlampaui. Secara umum, target kinerja untuk indikator sasaran kegiatan “Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan” tahun 2021 adalah 1 layanan , sementara target di tahun 2022 adalah 1 layanan, dan pada TA 2023 sebesar 1 layanan. Realisasi di TA 2021 adalah 100% sedangkan realisasi di TA 2022 adalah 100% dan pada TA 2023 sebesar 100%.

Indikator Kinerja Kegiatan	Target			
	2021	2022	2023	2024
Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan.	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan

- **Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional**  
 Indikator ini tidak memiliki perbandingan dengan standart nasional mengingat kegiatan pengukuran persentase klien usia produktif yang memperoleh atau melanjutkan pekerjaan di luar lembaga hanya dilakukan oleh Lapas Kelas IIA Sidoarjo.
  
- **Analisa Penyebab keberhasilan atau Kegagalan**  
 Kegiatan ini dilaksanakan oleh Sub. Bag. Tata Usaha Lapas Kelas IIA Sidoarjo dalam urusan pengelolaan perlengkapan dan barang milik Negara. Kegiatan tersebut meliputi :
  1. Pengelolaan urusan perencanaan.
  2. Pengadaan dan Analisa kebutuhan barang milik Negara.
  3. Pengelolaan urusan penatausahaan.
  4. Penghapusan barang milik Negara
  5. Pengelolaan perawatan barang milik Negara dan rumah tangga
 Dalam kegiatan tersebut kami juga aktif berkomunikasi dengan Kantor Wilayah dan KPKNL Kota Madiun (Kementerian Keuangan) terkait hal – hal yang sifatnya penting seperti penghapusan dan lain-lain.
  
- **Analisa program kegiatan yang menunjang keberhasilan**  
 Lapas Kelas IIA Sidoarjo senantiasa mengirim petugas untuk mengikuti bimtek yang diselenggarakan oleh Kantor Wilayah maupun pihak eksterna guna menambah kemampuan dan pemahaman dari SDM kami, selain itu kami juga secara ritun berkomunikasi lintas seksi dan bagian guna kebutuhan dan control intern terkait barang milik Negara, sehingga target capaian kinerja dapat tercapai dengan baik.

**C. Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai pemasyarakatan.**

- **Perbandingan target dan realisasi kinerja tahun 2023**  
 Dalam hal terpenuhinya data pegawai, bagian kepegawaian Lapas Kelas IIA Sidoarjo terus melakukan pemutakhiran data setiap terdapat perubahan dan pembaruan data pegawai pada aplikasi SIMPEG.

Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai pemasyarakatan.	1 Layanan	1 Layanan	100%

Cara perhitungan capaian kinerja tahun 2023

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Realisasi terpenuhinya dan \& peningkatan kompetensi pegawai}}{\text{Target peningkatan kompetensi pegawai}} \times 100\% \\
 &= \frac{1 \text{ Layanan}}{1 \text{ Layanan}} \times 100\% = 100\%
 \end{aligned}$$

➤ **Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dan capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun 2022**

Tabel perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan tahun 2022

Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2022	Target 2023	Realisasi 2022	Realisasi 2023
Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai pemasyarakatan.	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan

Berdasarkan table perbandingan diatas dapat kita simpulkan baik pada saat TA 2022 dan TA 2023 target kinerja dapat terpenuhi dengan baik.

➤ **Perbandingan realisasi kinerja dengan target jangka menengah dalam renstra**

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam rencana strategis, target capaian pada tahun 2021 dan di 2022 sudah terlampaui. Secara umum, target kinerja untuk indikator sasaran kegiatan “Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai pemasyarakatan” tahun 2021 adalah 1 Layanan, sementara target di tahun 2022 adalah 1 Layanan, dan pada TA 2023 sebesar 1 Layanan. Realisasi di TA 2021 adalah 100% sedangkan realisasi di TA 2022 adalah 100% dan pada TA 2023 sebesar 100%.

Indikator Kinerja Kegiatan	Target			
	2021	2022	2023	2024
Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai pemasyarakatan.	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan

➤ **Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional**

Indikator ini tidak memiliki perbandingan dengan standart nasional mengingat kegiatan pengukuran terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai pemasyarakatan hanya dilakukan oleh Lapas Kelas IIA Sidoarjo.

➤ **Analisa Penyebab keberhasilan atau Kegagalan**

Dalam hal pelaksanaan peningkatan kompetensi pegawai pemasyarakatan, maka telah dilaksanakan berbagai kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsi di Lembaga pemasyarakatan. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kompetensi pegawai sesuai bidang tugasnya sehingga dapat meningkatkan kualitas kinerja pegawai yang bersangkutan.

➤ **Analisa program kegiatan yang menunjang keberhasilan**

Adapun beberapa kegiatan dan program kerja yang dilaksanakan Lapas Kelas IIA Sidoarjo pada periode Tahun 2023 guna meningkatkan kompetensi pegawai antara lain sebagai berikut :

1. Diklat, Workshop dan Sosialisasi  
 Pegawai Lapas Kelas IIA Sidoarjo juga mengikuti beberapa kegiatan Diklat, Workshop dan Sosialisasi yang diselenggarakan baik oleh Kantor Wilayah kemenkumham Jawa Timur, oleh BPSDM Kumham, ataupun oleh instansi lain seperti BNPT, BNN, dan lain-lain.  
 Dari indikator kinerja pemenuhan data dan peningkatan kompetensi pegawai masyarakat, Lapas Kelas IIA Sidoarjo telah melaksanakan berbagai kegiatan dan berjalan dengan baik. Adapun target yang ditetapkan berupa 1 (satu) layanan telah tercapai dengan baik.
  
2. Pelatihan Bela Diri Militer  
 Kegiatan ini bertujuan untuk mewujudkan Aparatut Sipil Negara (ASN) yang professional. Setiap pegawai harus dibekali dengan berbagai kemampuan, baik kemampuan bersifat umum maupun yang sesuai dengan bidang tugas masing-masing. Berkaitan dengan tugas pegawai Lembaga Masyarakat yang tidak lepas dari keadaan yang rawan dengan keributan. Dengan demikian sangat penting bagi setiap pegawai untuk dibekali ilmu beladiri.

**D. Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu.**

➤ **Perbandingan target dan realisasi kinerja tahun 2023**

Dokumen pelaksanaan anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu dilaksanakan setiap bulan. Dalam program kegiatan tersusunnya dokumen pelaksanaan anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu, ketepatan dan kebenaran laporan menjadi hal yang wajib, karena dengan adanya laporan yang baik, benar, akuntabel dan tepat waktu, maka dapat dipastikan bahwa capaian kerjanya juga telah maksimal.

Tabel perbandingan

Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu.	1 Layanan	1 Layanan	100%

Cara perhitungan capaian kinerja

$$= \frac{\text{Tersusunnya dokumen laporan yang akuntabel dan tepat waktu}}{\text{Target dokumen \& laporan yg akuntabel \& tepat waktu}} \times 100\%$$

$$\frac{1 \text{ Layanan}}{1 \text{ Layanan}} \times 100\% = 100\%$$



➤ **Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dan capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun 2022**

Tabel perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan tahun 2022

Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2022	Target 2023	Realisasi 2022	Realisasi 2023
Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu.	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan

Berdasarkan table perbandingan diatas dapat kita simpulkan baik pada saat TA 2022 dan TA 2023 target kinerja dapat terpenuhi dengan baik

➤ **Perbandingan realisasi kinerja dengan target jangka menengah dalam renstra**

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam rencana strategis, target capaian pada tahun 2021 dan di 2022 sudah terlampaui. Secara umum, target kinerja untuk indikator sasaran kegiatan “Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu” tahun 2021 adalah 1 Layanan, sementara target di tahun 2022 adalah 1 Layanan, dan pada TA 2023 sebesar 1 Layanan. Realisasi di TA 2021 adalah 100% sedangkan realisasi di TA 2022 adalah 100% dan pada TA 2023 semester 1 sebesar 100%.

Indikator Kinerja Kegiatan	Target			
	2021	2022	2023	2024
Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan

➤ **Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional**

Indikator ini tidak memiliki perbandingan dengan standart nasional mengingat kegiatan pengukuran persentase klien usia produktif yang memperoleh atau melanjutkan pekerjaan di luar lembaga hanya dilakukan oleh Lapas Kelas IIA Sidoarjo.

➤ **Analisa Penyebab keberhasilan atau Kegagalan**

Hal ini tentunya tidak lepas dari komitmen dari pimpinan dan seluruh jajaran keuangan Lapas Kelas IIA Sidoarjo yang secara konsisten melakukan pelaksanaan dan pelaporan keuangan dengan tertib sesuai dengan target waktu yang ditentukan. Sehingga capaian kinerja untuk tersusunnya dokumen pelaksanaan anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu sebanyak 1 (satu) layanan telah tercapai dengan sangat baik.

➤ **Analisa program kegiatan yang menunjang keberhasilan**

Program yang disusun Lapas Kelas IIA Sidoarjo mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan anggaran dilaksanakan dengan baik sehingga dokumen pelaksanaan anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu sebanyak 1 (satu) layanan telah tercapai dengan sangat baik, sesuai dengan target dan waktu yang ditentukan.

**E. Jumlah Layanan Perkantoran.**

➤ **Perbandingan realisasi dan target kinerja tahun 2023**

Jumlah layanan perkantoran yang berfungsi mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Lapas Kelas IIA Sidoarjo untuk tahun 2023 sebanyak 1 (satu) layanan. Adapun pelaksanaannya dilakukan setiap bulan secara rutin sesuai dengan kalender kerja yang telah disusun pada awal tahun, antara lain kegiatan pembayaran gaji dan tunjangan, penyediaan operasional perkantoran yang meliputi pengelolaan pegawai, pengelolaan keuangan, pengelolaan barang milik negara, dan pengelolaan barang persediaan.

Tabel perbandingan

Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah Layanan Perkantoran.	1 Layanan	1 Layanan	100%

Cara perhitungan capaian kinerja

$$= \frac{\text{Realisasi layanan perkantoran}}{\text{Target jumlah layanan perkantoran}} \times 100\%$$

$$= \frac{1 \text{ Layanan}}{1 \text{ Layanan}} \times 100\% = 100\%$$

➤ **Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dan capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun 2022**

Tabel perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan tahun 2022

Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2022	Target 2023	Realisasi 2022	Realisasi 2023
Jumlah Layanan Perkantoran.	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan

Berdasarkan table perbandingan diatas dapat kita simpulkan baik pada saat TA 2022 dan TA 2023 target kinerja dapat terpenuhi dengan baik

➤ **Perbandingan realisasi kinerja dengan target jangka menengah dalam renstra**

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam rencana strategis, target capaian pada tahun 2021 dan di 2022 sudah terlampaui. Secara umum, target kinerja untuk indikator sasaran kegiatan “Jumlah Layanan Perkantoran” tahun 2021 adalah 1 Layanan, sementara target di tahun 2022 adalah 1 Layanan, dan pada TA 2023 sebesar 1 Layanan. Realisasi di TA 2021 adalah 100% sedangkan realisasi di TA 2022 adalah 100% dan pada TA 2023

semester 1 sebesar 100%.

Indikator Sasaran Kegiatan	Target			
	2021	2022	2023	2024
Jumlah Layanan Perkantoran	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan

➤ **Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional**

Indikator ini tidak memiliki perbandingan dengan standart nasional mengingat kegiatan pengukuran persentase klien usia produktif yang memperoleh atau melanjutkan pekerjaan di luar lembaga hanya dilakukan oleh Lapas Kelas IIA Sidoarjo.

➤ **Analisa Penyebab keberhasilan atau Kegagalan**

Layanan perkantoran di Lapas Kelas IIA Sidoarjo telah berjalan dengan baik selama tahun 2023 ini, Kegiatan ini berhasil karena sub. Bag. Umum mampu mengelola dan membuat perencanaan dengan baik.

➤ **Analisa program kegiatan yang menunjang keberhasilan**

Lapas Kelas IIA Sidoarjo senantiasa mengirim petugas untuk mengikuti bimtek yang diselenggarakan oleh Kantor Wilayah maupun pihak eksterna guna menambah kemampuan dan pemahaman dari SDM kami, selain itu kami juga secara rutin berkomunikasi lintas seksi dan bagian guna kebutuhan dan control intern terkait barang milik Negara, sehingga target capaian kinerja dapat tercapai dengan baik.

**F. Jumlah Kendaraan Bermotor.**

Jumlah kendaraan bermotor di Lapas Kelas IIA Sidoarjo yang ada saat ini sejumlah 5 unit. Jumlah tersebut sudah melebihi target yang di ditetapkan yaitu 4 Unit. Dari 5 unit kendaraan tersebut terdiri dari 4 Unit kendaraan roda 4 termasuk ambulance dan 1 unit bus transpas. Adapun jika perlu tambahan kendaraan bermotor untuk kebutuhan operasional perkantoran adalah kendaraan bermotor roda 2 untuk operasional di setiap seksi, dikarenakan untuk tahun 2023 ini Lapas Kelas IIA Sidoarjo tidak memiliki kendaraan roda 2.

Diharapkan kedepannya terdapat tambahan kendaraan roda 2 untuk Lapas Kelas IIA Sidoarjo untuk kegiatan operasional perkantoran ataupun kendaraan dinas jabatan di Lapas Kelas IIA Sidoarjo.

**G. Jumlah Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi.**

Perangkat pengolah data dan komunikasi yang dimiliki Lapas Kelas IIA Sidoarjo saat ini masih belum memenuhi SBSK. Total perangkat pengolah data dan komunikasi yang dimiliki sebanyak 109 unit. Dari jumlah tersebut, terdapat beberapa perangkat yang sudah rusak dan tidak bisa lagi dilakukan pemeliharaan. Juga ada perangkat yang masih kurang dan belum memenuhi standar jumlah. Jika dibandingkan antara jumlah perangkat pengolah data dan komunikasi dengan jumlah pegawai, maka hasilnya adalah sebesar 100%. Namun persentase

tersebut tidak bisa dianggap mewakili ketersediaan dan kebutuhan pegawai akan perangkat pengolah data dan komunikasi yang dibutuhkan. Hal ini dikarenakan ada beberapa perangkat yang berbeda dan juga ada beberapa unit yang sudah rusak berat.

Berdasarkan target kinerja sebesar 109 unit, jumlah perangkat pengolah data dan komunikasi yang dimiliki melebihi dari target, dan jika membandingkan perangkat pengolah data dan komunikasi berdasarkan kelompok barang, maka hasilnya akan jauh dibawah target kinerja yang ditetapkan. Berikut tabel rekapitulasinya :

**Tabel Rekapitulasi Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi  
Periode Tahun 2023**

No	Nama Barang	Jumlah Barang	% kebutuhan terpenuhi
1	PC unit	14	12%
2	laptop	7	6%
3	printer	10	9%
4	server	3	2%
5	peralatan komp lain	10	9%

*Catatan : jumlah Pegawai = 109 orang pegawai*

#### H. Jumlah Peralatan dan Fasilitas Perkantoran.

Jumlah peralatan dan fasilitas perkantoran yang ada pada Lapas Kelas IIA Sidoarjo dirasa masih belum memenuhi kebutuhan standar (SBSK). Ada beberapa peralatan/fasilitas yang masih kurang dan belum memadai, sehingga perlu adanya penambahan atau pengadaan peralatan dan fasilitas perkantoran tersebut.

Untuk target kinerja sebanyak 720 unit, saat ini masih belum bisa terpenuhi, karena ada beberapa barang yang kondisinya rusak berat, diantara CCTV, layar informasi, peralatan Kesehatan, sarana dapur, sarana pembinaan dan rehabilitasi, sarana keamanan, X Ray dan lain sebagainya, dikarenakan untuk tahun 2023 ini Lapas Kelas IIA Sidoarjo tidak memiliki anggaran untuk belanja modal.

#### I. Jumlah Gedung Bangunan.

Jumlah Gedung dan bangunan yang dimiliki Lapas Kelas IIA Sidoarjo sebanyak 10 gedung/bangunan. Jumlah tersebut terdiri dari perkantoran, blok WBP, dan ruang kerja lainnya. Menurut data SBSK, maka kebutuhan Gedung bangunan pada Lapas Kelas IIA Sidoarjo telah mencukupi. Adapun yang perlu diperhatikan adalah perlunya pemeliharaan dan perbaikan atas Gedung bangunan tersebut. Seperti diketahui bahwa Lapas Kelas IIA Sidoarjo adalah bangunan yang berdiri sejak 1830, dimana dibangun oleh pemerintahan hindia belanda pada masa penjajahan. Sehingga beberapa bangunan lama tersebut sudah waktunya dilakukan pemeliharaan ataupun diganti dengan bangunan yang baru, karena memang sudah melebihi masa manfaat yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Untuk target kinerja sebanyak 10 unit, Namun apabila dilihat dari jumlah warga binaan, maka Gedung bangunan blok warga binaan masih jauh dari standar kebutuhan. Berdasarkan hasil perhitungan kapasitas standar lapas, maka standar isi Lapas Kelas IIA Sidoarjo adalah 488 orang WBP, sedangkan saat ini Lapas Kelas IIA Sidoarjo diisi sebanyak 1273 orang WBP.

Dalam peningkatan kompetensi pegawai, pada Tahun 2023 Lapas Kelas IIA Sidoarjo telah melaksanakan kegiatan Pembinaan Fisik, Mental, dan Disiplin (FMD) di halaman Lapas Kelas IIA Sidoarjo ( Beladiri Militer). Kegiatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan integritas pegawai dalam menjalankan tugas sehingga mampu memotivasi pegawai dalam bekerja, lebih terjalin ke solidan dan memunculkan ide-ide yang berdampak bagi kemajuan kinerja.

### 3.2 Realisasi Anggaran

Perbandingan realisasi anggaran tahun 2023 dan 2022 pada Lapas Kelas IIA Sidoarjo, menunjukkan penurunan persentase penyerapan anggaran.

NO	SASARAN KEGIATAN	ANGGARAN 2023	REALISASI ANGGARAN 2023	REALISASI ANGGARAN 2023	REALISASI ANGGARAN 2022
1	Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/ Tahanan/ Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkotika di wilayah	10.079.919.000	10.020.909.880	99,41%	99,86%
2	Meningkatnya Pelayanan Pembinaan Kepribadian, Pelatihan Vokasi, Pendidikan dan Penanganan Narapidana Resiko Tinggi	184.320.000	184.306.000	99,99%	87,47%
3	Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Ketertibandi wilayah sesuai standar	56.280.000	54.330.000	96,54%	72,48%
4	Meningkatnya DukunganLayanan Manajemen Satker	8.822.136.000	8.296.587.301	94,04%	98,33%
<b>Total</b>		<b>19.142.655.000</b>	<b>18.556.133.781</b>	<b>96,94%</b>	<b>98,78%</b>

Data realisasi anggaran pada tahun 2023 dan 2022 menunjukkan adanya Penurunan

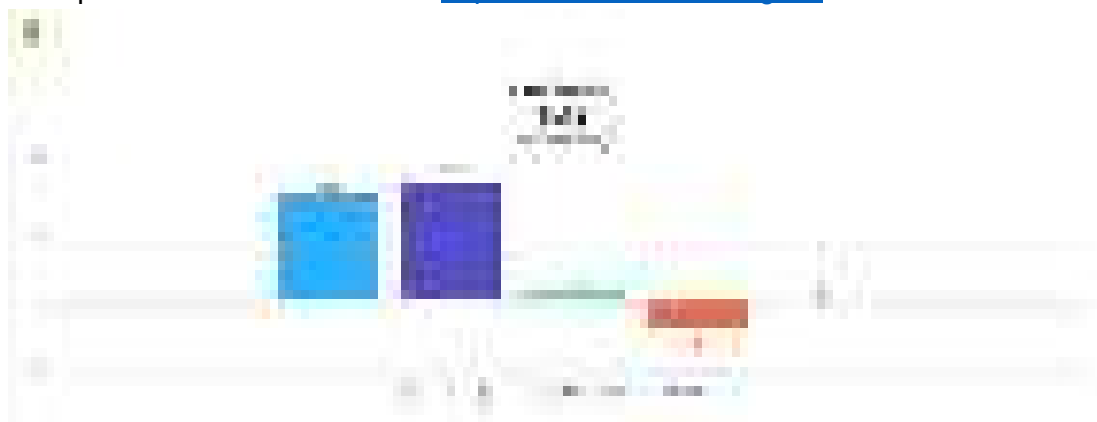
persentase realisasi anggaran dari 98.78 % menjadi 96.94% ditahun 2023. Itu disebabkan karena perhitungan realisasi anggaran pada tahun 2023 hanya sampai awal bulan November dan ada beberapa kendala yang menyebabkan terlambatnya penyerapan anggaran, seperti pergantian beberapa pengelola keuangan di lapas kelas IIA Sidoarjo . Dengan sisa waktu 1 bulan ini Lapas Sidoarjo berusaha memaksimalkan penyerapan anggaran sesuai dengan disbursement plant yang sudah dibuat pada tahun 2023.

### 3.3 Capaian Kinerja Anggaran

Capaian kinerja anggaran pada Lapas Kelas IIA Sidoarjo semester I TA. 2023 dinilai dari 2 variabel penilaian, yaitu dari 60% dari penilaian kinerja berdasarkan aplikasi SMART dan 40% dari penilaian IKPA. Pengukuran dengan kedua variabel ini mengindikasikan kualitas kinerja pelaksanaan anggaran dari segi kepatuhan terhadap perencanaan, efektifitas, dan efisiensi anggaran, yang kemudian dilanjutkan dengan monitoring dan evaluasi kinerja pelaksanaan kegiatan/program Integrasi data dan pengembangan sistem informasi yang berupa pertukaran data (data interchange) antara indikator kinerja pelaksanaan (IKPA) pada Aplikasi OM-SPAN dengan evaluasi kinerja anggran (EKA) pada aplikasi SMART DJA. Aplikasi SMART DJA Tahun 2023 semester 1 telah mencapai target yang ditetapkan.

#### 1. Nilai Kinerja pada Aplikasi SMART DJA

Dalam rangka penerapan penganggaran berbasis kinerja dan memdahkan satuan kerja dalam monitoring dan evaluasi kinerja program secara mandiri, Kementerian/Lembaga menginput capaian kinerja pada aplikasi SMAR DJA, yang dapat diakses melalui laman <https://Smart.kemenkeu.go.id>.



*Nilai Smart pada Lapas Kelas IIA Sidoarjo Tahun 2023 adalah 25,93*

#### 2. Nilai Indikator Kinerja Pelaksana Anggran (IKPA)

IKPA adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian/Lembaga dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efesiansi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi. Tujuan pengukuran kinerja dengan IKPA adalah untuk kelancaran pelaksanaan anggaran, mendukung manajemen kas dan meningkatkan kualitas laporan keuangan yang akuntabel.

Berdasarkan data diatas, nilai IKPA pada Lapas Kelas IIA Sidoarjo tahun 2023 adalah 69,32, nilai IKPA Lapas Kelas IIA Sidoarjo belum maksimal karena pada saat pengerjaan laporan LKjIP ini masih di November 2023 dan ada mutasi jabatan pengelola keuangan, sehingga proses penarikan anggaran terhambat dan tidak sesuai dengan rencana penarikan dana serta belum tutup buku untuk aplikasi IKPA.

Adapun pengukuran realisasi kinerja anggaran sementara Lapas Kelas IIA Sidoarjo adalah didasarkan pada 60% nilai SMART dan 40% nilai IKPA, sehingga nilai kami sebagai berikut :  $(60\% \times 25,93 = 13,55) + (40\% \times 69,32 = 27) = 42,55$

Variabel	Nilai	Bobot	Capaian per Variabel	Capaian kinerja Anggaran
SMART	25,93	60%	15,55%	91,85%
IKPA	69,32	40%	27%	

### 3.4 Capaian Kinerja Lainnya

#### 1. E-Performance Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia

E-performance Kemementerian Hukum dan HAM adalah aplikasi sistem akuntabilitas kinerja instansi Pemerintahan yang bertujuan untuk memudahkan proses pemantauan dan pengendalian kinerja dalam rangka meningkatkan akuntabilitas dan kinerja unit kerja. Aplikasi ini menampilkan proses perencanaan kinerja, penganggaran kinerja, keterkaitan kegiatan/sub kegiatan dalam pencapaian target kinerja, dan monitoring dan evaluasi pencapaian kinerja dan keuangan. Pada capaian kinerja di aplikasi *e-performance* Kemenkum HAM menunjukkan semua indikator kegiatan sudah tercapai dan terlaksana dengan baik. Pada saat laporan ini disusun.



Capture aplikasi e-performance Lapas Kelas IIA Sidoarjo

2. **Target Kinerja**

Target kinerja merupakan strategi percepatan pelaksanaan Perjanjian Kinerja. Pelaporan capaian target kinerja dapat diakses pada aplikasi monitoring <https://kinerja.kemenkumham.go.id>. Berdasarkan keputusan Menteri Hukum dan HAM Nomor M.HH-1.PR.01.01 Tahun 2023 tentang target kinerja Kementerian Hukum dan HAM Tahun 2023. Kementerian Hukum dan HAM memiliki 85 target kinerja unit utama dan 35 target kinerja Kantor Wilayah.

3. **E-Monev Bapenas**

Aplikasi e-monev Bapenas adalah aplikasi pelaporan data realisasi hasil pemantauan pelaksanaan intervensi pemerintah pusat (Rencana kerja Kementerian/Lembaga). Lebih lanjut, aplikasi e-monev Bapenas juga digunakan untuk pemantauan pelaksanaan RKP (melalui output-output prioritas yang dilaksanakan oleh Kementerian/Lembaga). Aplikasi e-monev dapat diakses melalui laman <https://e-monev.bappenas.go.id>.





Penginputan realisasi kinerja pada aplikasi e-monev Bappenas menunjukkan grafik yang terus naik dengan rincian output sepanjang tahun 2023 sebesar 100%.

#### 4. Survei IKM (Indeks Kepuasan Masyarakat)

Dalam rangka mengetahui hasil pendapat dan penilaian masyarakat terhadap kinerja pelayanan, Lapas Kelas IIA Sidoarjo melaksanakan survei IKM secara berkala (setiap bulan) melalui pengumpulan dan pengolahan dari survei Balitbang pada satker KemenkumHAM tahun 2023. Laporan rekapitulasi hasil survei indeks Kepuasan Masyarakat pada tahun 2023 menunjukkan nilai mutu A dan predikat SANGAT BAIK, dengan rincian sebagai berikut :

BULAN	NILAI INDEKS IKM	NILAI INDEKS IPK	NILAI MUTU	PREDIKAT
Januari	17.14	17.19	A	SANGAT BAIK
Februari	17.16	17.15	A	SANGAT BAIK
Maret	16.62	16.67	A	SANGAT BAIK
April	16.19	16.08	A	SANGAT BAIK
Mei	16.49	16.47	A	SANGAT BAIK
Juni	17.50	17.48	A	SANGAT BAIK
Juli	17.50	17.50	A	SANGAT BAIK
Agustus	17.50	17.50	A	SANGAT BAIK
September	17.50	17.49	A	SANGAT BAIK
Oktober	17.50	17.50	A	SANGAT BAIK
November	17.50	17.50	A	SANGAT BAIK

## BAB IV PENUTUP

### 4.1 Kesimpulan

LKjIP Tahun 2023 Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Sidoarjo disusun berdasarkan dokumen Perencanaan Kinerja dan dokumen Penetapan Kinerja yang mengacu pada Rencana Strategis Kementerian Hukum dan HAM RI Tahun 2020-2024 dan Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pemasyarakatan tahun 2020-2024. Secara umum, pencapaian kinerja Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Sidoarjo pada Tahun 2023 sudah cukup baik. Hal ini karena peran serta seluruh elemen organisasi Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Sidoarjo yang terlibat dalam pelaksanaan tugas dan fungsi, program strategis serta partisipasi publik melalui berbagai kemitraan dengan pihak ketiga. Sebagian besar indikator kinerja terpenuhi dan bahkan melebihi target. Meskipun demikian masih terdapat beberapa indikator kinerja yang belum terpenuhi, yaitu pada tindak lanjut pengaduan dan pencegahan gangguan/pemeliharaan keamanan.

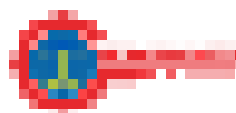
Pelaksanaan program kegiatan yang tidak sesuai dengan rencana kinerja akan ditindaklanjuti pada tahun berikutnya, dengan komitmen yang lebih baik dalam pelaksanaan rencana kerja yang telah ditetapkan.

### 4.2 Saran

Dokumen LKjIP ini, diharapkan dapat berperan sebagai pedoman dalam penyusunan rencana penetapan kinerja tahun selanjutnya yang juga digunakan sebagai dasar evaluasi dan laporan pelaksanaan atas kinerja tahunan. Dengan mengintegrasikan sumber daya yang dimiliki, penyusunan LKjIP ini diharapkan mampu mengantisipasi sekaligus menjawab tuntutan perkembangan lingkungan baik internal maupun eksternal Lapas Kelas IIA Sidoarjo. Akhir kata dengan tersusunnya LKjIP Lapas Kelas IIA Sidoarjo Tahun 2023 ini, juga diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak dan mampu mendorong pencapaian sasaran strategis Direktorat Jenderal Pemasyarakatan serta visi dan misi Presiden.

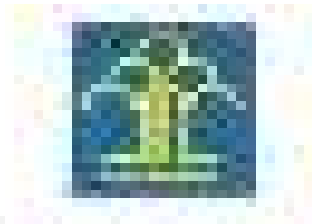
Sidoarjo, 17 November 2023

Kepala Lembaga  
Pemasyarakatan Kelas IIA  
Sidoarjo



Sugeng Hardono  
NIP. 197803102000121001





**REVISI RENCANA KERJA (RKW) 2023**  
**REVISI RENCANA KINERJA (RK) 2023**

1. **Penyusunan dan Pelaksanaan** (kegiatan/program) yang akan dilaksanakan pada tahun anggaran/periode kerja tahun ini yang meliputi kegiatan sebagai berikut:

**Uraian** : Kegiatan dan/atau Program/kegiatan pada tahun anggaran/periode kerja tahun ini

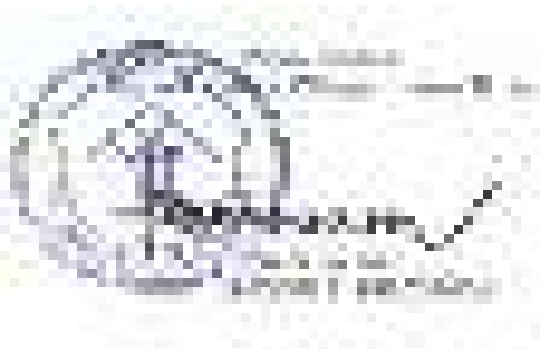
**Indikator Kinerja Utama (IKU)**

**Uraian** : Kegiatan/program/kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun anggaran/periode kerja tahun ini

**Indikator Kinerja Utama (IKU)**

2. **Pelaksanaan** (kegiatan/program) yang akan dilaksanakan pada tahun anggaran/periode kerja tahun ini yang meliputi kegiatan sebagai berikut:

3. **Penyusunan dan Pelaksanaan** (kegiatan/program) yang akan dilaksanakan pada tahun anggaran/periode kerja tahun ini yang meliputi kegiatan sebagai berikut:



Sidoarjo, 15 Januari 2023  
Kepala Lapas  
PT. LAPAS SIDOARJO

**REKAPITULASI HASIL KINERJA**  
**REKAPITULASI HASIL KINERJA**  
**REKAPITULASI HASIL KINERJA**

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target	Realisasi
1	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target	Realisasi
2	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target	Realisasi
3	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target	Realisasi

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target	Realisasi
4	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target	Realisasi
5	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target	Realisasi
6	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target	Realisasi
7	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target	Realisasi
8	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target	Realisasi
9	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target	Realisasi
10	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target	Realisasi
11	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target	Realisasi
12	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target	Realisasi
13	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target	Realisasi
14	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target	Realisasi
15	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target	Realisasi
16	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target	Realisasi
17	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target	Realisasi
18	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target	Realisasi
19	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target	Realisasi
20	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target	Realisasi
21	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target	Realisasi
22	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target	Realisasi
23	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target	Realisasi
24	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target	Realisasi
25	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target	Realisasi
26	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target	Realisasi
27	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target	Realisasi
28	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target	Realisasi
29	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target	Realisasi
30	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target	Realisasi
31	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target	Realisasi
32	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target	Realisasi
33	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target	Realisasi
34	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target	Realisasi
35	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target	Realisasi
36	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target	Realisasi
37	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target	Realisasi
38	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target	Realisasi
39	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target	Realisasi
40	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target	Realisasi
41	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target	Realisasi
42	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target	Realisasi
43	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target	Realisasi
44	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target	Realisasi
45	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target	Realisasi
46	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target	Realisasi
47	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target	Realisasi
48	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target	Realisasi
49	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target	Realisasi
50	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target	Realisasi

No.	Kategori	Keterangan	Nilai
1	Kategori 1	Keterangan 1	100
2	Kategori 2	Keterangan 2	100
3	Kategori 3	Keterangan 3	100
4	Kategori 4	Keterangan 4	100
5	Kategori 5	Keterangan 5	100
6	Kategori 6	Keterangan 6	100
7	Kategori 7	Keterangan 7	100
8	Kategori 8	Keterangan 8	100
9	Kategori 9	Keterangan 9	100
10	Kategori 10	Keterangan 10	100
11	Kategori 11	Keterangan 11	100
12	Kategori 12	Keterangan 12	100
13	Kategori 13	Keterangan 13	100
14	Kategori 14	Keterangan 14	100
15	Kategori 15	Keterangan 15	100
16	Kategori 16	Keterangan 16	100
17	Kategori 17	Keterangan 17	100
18	Kategori 18	Keterangan 18	100
19	Kategori 19	Keterangan 19	100
20	Kategori 20	Keterangan 20	100

No	Uraian Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
1	Peningkatan Kualitas Pelayanan	Sesuai Standar Pelayanan	100%	100%
2	Peningkatan Efisiensi Anggaran	Tidak Ada Kelebihan Anggaran	100%	100%
3	Peningkatan Kualitas Kelembagaan	Sesuai Standar Kelembagaan	100%	100%
4	Peningkatan Kualitas Infrastruktur	Sesuai Standar Infrastruktur	100%	100%
5	Peningkatan Kualitas Keamanan	Tidak Ada Insiden Keamanan	100%	100%
6	Peningkatan Kualitas Lingkungan	Sesuai Standar Lingkungan	100%	100%

Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target	Realisasi
1. Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Kabupaten Sidoarjo	1.000.000 orang	1.000.000 orang
2. Jumlah kunjungan wisatawan domestik ke Kabupaten Sidoarjo	1.000.000 orang	1.000.000 orang
3. Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Kabupaten Sidoarjo	1.000.000 orang	1.000.000 orang
4. Jumlah kunjungan wisatawan domestik ke Kabupaten Sidoarjo	1.000.000 orang	1.000.000 orang





PT Sampoerna Tbk.  
Jl. Sunda Kelapa No. 1, Jakarta Pusat 10152  
Telp. (021) 2912 2000 | www.sampoerna.com

Kelompok ini juga bertanggung jawab terhadap seluruh proses yang ada di perusahaan, memastikan bahwa setiap proses yang dijalankan di perusahaan berjalan dengan baik.

**Manajemen:** Bertanggung jawab

**Manajemen:** Bertanggung jawab terhadap seluruh proses yang ada di perusahaan.

Manajemen bertanggung jawab terhadap seluruh proses yang ada di perusahaan, memastikan bahwa setiap proses yang dijalankan di perusahaan berjalan dengan baik.

Manajemen bertanggung jawab terhadap seluruh proses yang ada di perusahaan, memastikan bahwa setiap proses yang dijalankan di perusahaan berjalan dengan baik.







REKAPITULASI DATA KINERJA

Kategori	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Tahun 2023	
		Target	Realisasi
Kategori 1	Indikator 1.1	80%	85%
	Indikator 1.2	75%	78%
	Indikator 1.3	90%	92%
	Indikator 1.4	85%	88%
	Indikator 1.5	70%	72%
	Indikator 1.6	88%	90%
	Indikator 1.7	78%	80%
	Indikator 1.8	82%	84%
	Indikator 1.9	86%	88%
	Indikator 1.10	84%	86%
Kategori 2	Indikator 2.1	70%	72%
	Indikator 2.2	75%	78%
	Indikator 2.3	80%	82%
	Indikator 2.4	85%	88%
	Indikator 2.5	90%	92%
	Indikator 2.6	78%	80%
	Indikator 2.7	82%	84%
	Indikator 2.8	86%	88%
	Indikator 2.9	84%	86%
	Indikator 2.10	88%	90%
Kategori 3	Indikator 3.1	85%	88%
	Indikator 3.2	80%	82%
	Indikator 3.3	88%	90%
	Indikator 3.4	75%	78%
	Indikator 3.5	82%	84%
	Indikator 3.6	86%	88%
	Indikator 3.7	84%	86%
	Indikator 3.8	88%	90%
	Indikator 3.9	80%	82%
	Indikator 3.10	85%	88%





Kategori		Sub-kategori		Indikator Kinerja Utama (IKU)		Tingkat Pencapaian	
Indikator	Sub-indikator	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
1.1.1.1	Kualitas Pelayanan	1.1.1.1.1	1.1.1.1.1.1	100%	100%	100%	100%
			1.1.1.1.1.2	100%	100%	100%	100%
1.1.1.2	Efisiensi Anggaran	1.1.1.2.1	1.1.1.2.1.1	100%	100%	100%	100%
			1.1.1.2.1.2	100%	100%	100%	100%
1.1.1.3	Keberlanjutan Lingkungan	1.1.1.3.1	1.1.1.3.1.1	100%	100%	100%	100%
			1.1.1.3.1.2	100%	100%	100%	100%
1.1.1.4	Kelembagaan	1.1.1.4.1	1.1.1.4.1.1	100%	100%	100%	100%
			1.1.1.4.1.2	100%	100%	100%	100%
1.1.1.5	Kelembagaan	1.1.1.5.1	1.1.1.5.1.1	100%	100%	100%	100%
			1.1.1.5.1.2	100%	100%	100%	100%
1.1.1.6	Kelembagaan	1.1.1.6.1	1.1.1.6.1.1	100%	100%	100%	100%
			1.1.1.6.1.2	100%	100%	100%	100%
1.1.1.7	Kelembagaan	1.1.1.7.1	1.1.1.7.1.1	100%	100%	100%	100%
			1.1.1.7.1.2	100%	100%	100%	100%
1.1.1.8	Kelembagaan	1.1.1.8.1	1.1.1.8.1.1	100%	100%	100%	100%
			1.1.1.8.1.2	100%	100%	100%	100%
1.1.1.9	Kelembagaan	1.1.1.9.1	1.1.1.9.1.1	100%	100%	100%	100%
			1.1.1.9.1.2	100%	100%	100%	100%
1.1.1.10	Kelembagaan	1.1.1.10.1	1.1.1.10.1.1	100%	100%	100%	100%
			1.1.1.10.1.2	100%	100%	100%	100%
1.1.1.11	Kelembagaan	1.1.1.11.1	1.1.1.11.1.1	100%	100%	100%	100%
			1.1.1.11.1.2	100%	100%	100%	100%
1.1.1.12	Kelembagaan	1.1.1.12.1	1.1.1.12.1.1	100%	100%	100%	100%
			1.1.1.12.1.2	100%	100%	100%	100%
1.1.1.13	Kelembagaan	1.1.1.13.1	1.1.1.13.1.1	100%	100%	100%	100%
			1.1.1.13.1.2	100%	100%	100%	100%
1.1.1.14	Kelembagaan	1.1.1.14.1	1.1.1.14.1.1	100%	100%	100%	100%
			1.1.1.14.1.2	100%	100%	100%	100%
1.1.1.15	Kelembagaan	1.1.1.15.1	1.1.1.15.1.1	100%	100%	100%	100%
			1.1.1.15.1.2	100%	100%	100%	100%
1.1.1.16	Kelembagaan	1.1.1.16.1	1.1.1.16.1.1	100%	100%	100%	100%
			1.1.1.16.1.2	100%	100%	100%	100%
1.1.1.17	Kelembagaan	1.1.1.17.1	1.1.1.17.1.1	100%	100%	100%	100%
			1.1.1.17.1.2	100%	100%	100%	100%
1.1.1.18	Kelembagaan	1.1.1.18.1	1.1.1.18.1.1	100%	100%	100%	100%
			1.1.1.18.1.2	100%	100%	100%	100%
1.1.1.19	Kelembagaan	1.1.1.19.1	1.1.1.19.1.1	100%	100%	100%	100%
			1.1.1.19.1.2	100%	100%	100%	100%
1.1.1.20	Kelembagaan	1.1.1.20.1	1.1.1.20.1.1	100%	100%	100%	100%
			1.1.1.20.1.2	100%	100%	100%	100%

**REKAM JEKAL PELAKSANAAN PROGRAM KERJA**

**REKAM JEKAL PELAKSANAAN PROGRAM KERJA**  
**REKAM JEKAL PELAKSANAAN PROGRAM KERJA**  
**REKAM JEKAL PELAKSANAAN PROGRAM KERJA**

No	Nama dan Fungsi dan Prioritas	Waktu Pelaksanaan	Tahap Pelaksanaan	Status
1	Kegiatan Rutin	-	-	-
2	Kegiatan Rutin	-	-	-
3	Kegiatan Rutin	-	-	-
4	Kegiatan Rutin	-	-	-
5	Kegiatan Rutin	-	-	-
6	Kegiatan Rutin	-	-	-
7	Kegiatan Rutin	-	-	-
8	Kegiatan Rutin	-	-	-
9	Kegiatan Rutin	-	-	-
10	Kegiatan Rutin	-	-	-
11	Kegiatan Rutin	-	-	-
12	Kegiatan Rutin	-	-	-
13	Kegiatan Rutin	-	-	-
14	Kegiatan Rutin	-	-	-
15	Kegiatan Rutin	-	-	-
16	Kegiatan Rutin	-	-	-
17	Kegiatan Rutin	-	-	-
18	Kegiatan Rutin	-	-	-
19	Kegiatan Rutin	-	-	-
20	Kegiatan Rutin	-	-	-
21	Kegiatan Rutin	-	-	-
22	Kegiatan Rutin	-	-	-
23	Kegiatan Rutin	-	-	-
24	Kegiatan Rutin	-	-	-
25	Kegiatan Rutin	-	-	-
26	Kegiatan Rutin	-	-	-
27	Kegiatan Rutin	-	-	-
28	Kegiatan Rutin	-	-	-
29	Kegiatan Rutin	-	-	-
30	Kegiatan Rutin	-	-	-
31	Kegiatan Rutin	-	-	-
32	Kegiatan Rutin	-	-	-
33	Kegiatan Rutin	-	-	-
34	Kegiatan Rutin	-	-	-
35	Kegiatan Rutin	-	-	-
36	Kegiatan Rutin	-	-	-
37	Kegiatan Rutin	-	-	-
38	Kegiatan Rutin	-	-	-
39	Kegiatan Rutin	-	-	-
40	Kegiatan Rutin	-	-	-
41	Kegiatan Rutin	-	-	-

1. **Indikator Kinerja Utama (IKU) 1: Jumlah Warga yang Mendapatkan Pelayanan**  
 2. **Indikator Kinerja Utama (IKU) 2: Jumlah Warga yang Mendapatkan Pelayanan**  
 3. **Indikator Kinerja Utama (IKU) 3: Jumlah Warga yang Mendapatkan Pelayanan**  
 4. **Indikator Kinerja Utama (IKU) 4: Jumlah Warga yang Mendapatkan Pelayanan**

No	Kategori	Indikator Kinerja Utama (IKU)			Tipe
		Target	Realisasi	Persentase	
1	Kategori 1	IKU 1	100%	100%	100%
2		IKU 2	100%	100%	100%
3		IKU 3	100%	100%	100%
4		IKU 4	100%	100%	100%
5		IKU 1	100%	100%	100%
6		IKU 2	100%	100%	100%
7		IKU 3	100%	100%	100%
8		IKU 4	100%	100%	100%
9		IKU 1	100%	100%	100%
10		IKU 2	100%	100%	100%
11	Kategori 2	IKU 1	100%	100%	100%
12		IKU 2	100%	100%	100%
13		IKU 3	100%	100%	100%
14		IKU 4	100%	100%	100%
15		IKU 1	100%	100%	100%
16		IKU 2	100%	100%	100%
17		IKU 3	100%	100%	100%
18		IKU 4	100%	100%	100%
19		IKU 1	100%	100%	100%
20		IKU 2	100%	100%	100%
21	Kategori 3	IKU 1	100%	100%	100%
22		IKU 2	100%	100%	100%
23		IKU 3	100%	100%	100%
24		IKU 4	100%	100%	100%
25		IKU 1	100%	100%	100%
26		IKU 2	100%	100%	100%
27		IKU 3	100%	100%	100%
28		IKU 4	100%	100%	100%
29		IKU 1	100%	100%	100%
30		IKU 2	100%	100%	100%
31	Kategori 4	IKU 1	100%	100%	100%
32		IKU 2	100%	100%	100%
33		IKU 3	100%	100%	100%
34		IKU 4	100%	100%	100%
35		IKU 1	100%	100%	100%
36		IKU 2	100%	100%	100%
37		IKU 3	100%	100%	100%
38		IKU 4	100%	100%	100%
39		IKU 1	100%	100%	100%
40		IKU 2	100%	100%	100%







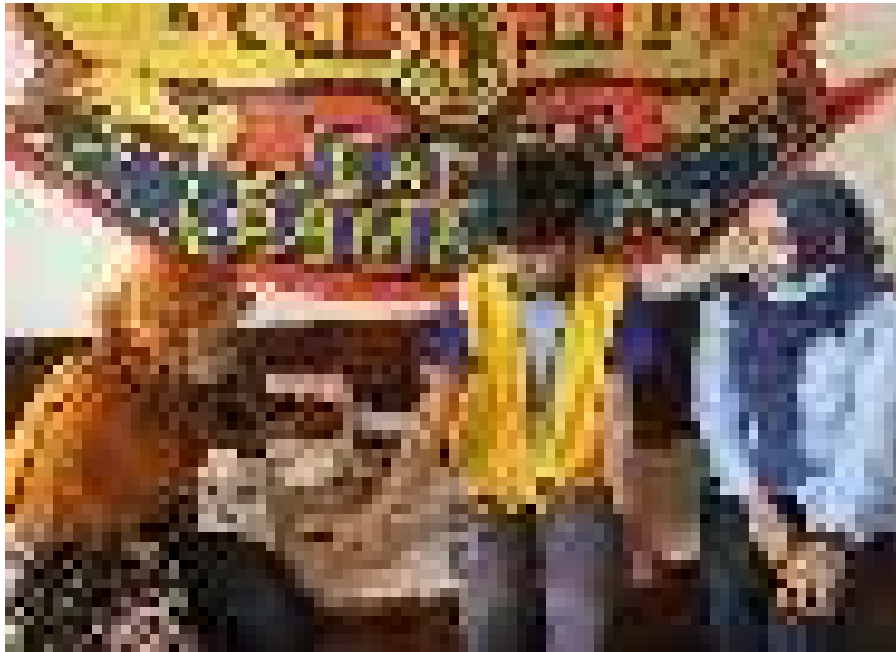
Dokumentasi



***Kegiatan Penyuluhan layanan Prevanive***



***Kegiatan penyuluhan Kesehatan digaungkan melalui poadcast Radio internal Lapas, sehingga bisa didengar seluruh WBP.***



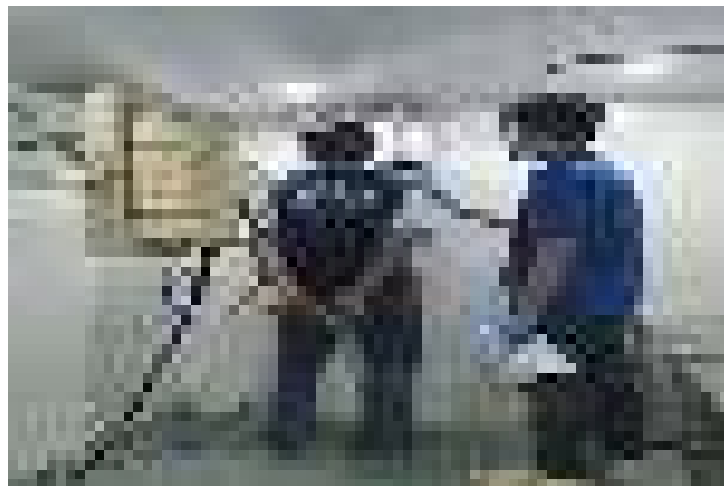
***Kegiatan pemeriksaan virallload Odhiv dan odha untuk penanganan HIV-AIDS***



***Kegiatan Lainnya berupa KDS (Kelompok Dukungan Sebaya)  
Orang dengan HIV-AIDS***



*Kegiatan pertemuan dengan pasien TB di akhir pengobatan fase intensive*



*Kegiatan Mobile Rongent Paru WBP*



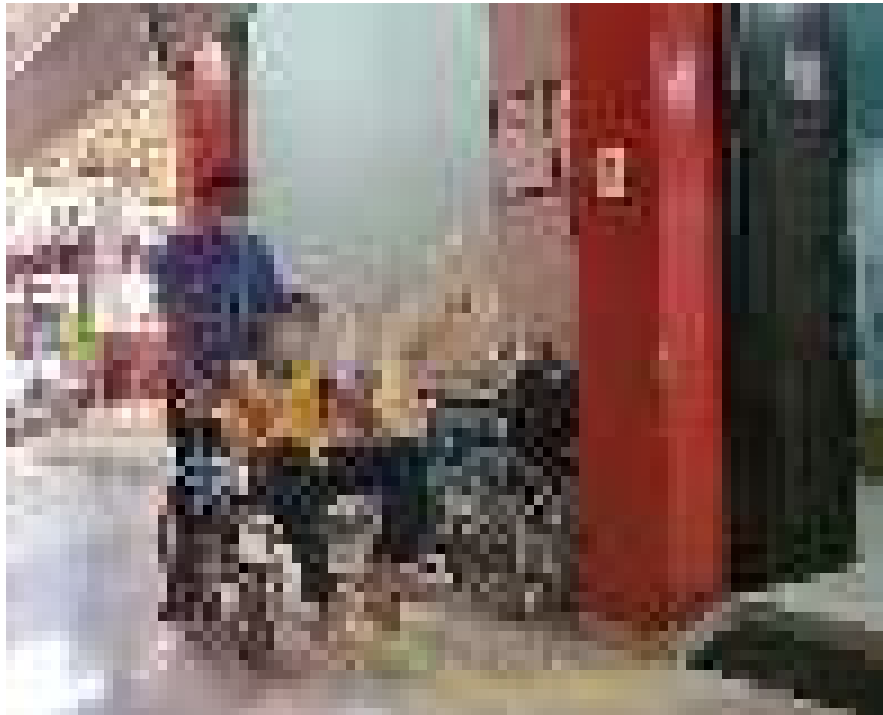
*Pengiriman sampel dahak guna pemeriksaan TCM*



***Kegiatan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) kepada WBP Lansia***



***Kegiatan Pemeriksaan Kesehatan Rutin terhadap WBP Lansia***



*Kegiatan layanan kepada WBP yang berkebutuhan khusus*



*Kegiatan Konseling psikologis WBP dengan gangguan mental*



*Kegiatan Peningkatan Kesehatan Fisik*



*Kegiatan Peningkatan Kesehatan Mental*



*Monev Penyajian Bahan Makanan*



*Kegiatan Pemberiaan Makan dan Minum WBP*





*Peningkatan Pembinaan Kepribadian*



*Peningkatan Pembinaan Kepribadian*



*Peningkatan Pembinaan Kepribadian*



*Peningkatan Pembinaan Kepribadian*



*Peningkatan Pembinaan Kepribadian*



*Pelaksanaan Pemberian Remisi Khusus Harin Raya Idul Fitri*



*Peningkatan Angka Bebas Integrasi*



*Peningkatan Angka Bebas Integrasi*



*Peningkatan Angka Bebas Integrasi*



**Peningkatan Pendidikan melalui Perpustakaan Lapas**



*Kegiatan Peningkatan Pembinaan Berbangsa dan Bernegara*



*Kegiatan Kejar Paket A,B, C*



*Kegiatan Pendidikan Kemandirian*